

**PROGRAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
MENGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMPUTER
(TIK) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU
MTSN 6 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

M. FARHAN KAMAL

NIM. 170212156

Bidang Peminatan : Teknik Komputer dan Jaringan

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
2022M/1444 H**

SKRIPSI

**PROGRAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN
TEKNOLOGI INFORMASI KOMPUTER (TIK) SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN BAGI GURU MTSN 6 ACEH BESAR**

Oleh :

**M. FARHAN KAMAL
NIM. 170212156**

Bidang Peminatan : Teknik Komputer dan Jaringan

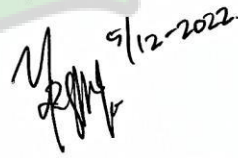
**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi**

Disetujui Oleh

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Muhibuddin Hanafiah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197006082000031002


Raihan Islamadina, S.T., M.T
NIP. 198901312020122011

**PROGRAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN
TEKNOLOGI INFORMASI KOMPUTER (TIK) SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN BAGI GURU MTSN 6 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta diterima Sebagai salah satu beban studi Program Sarjana (S-1) dalam Pendidikan Teknologi Informasi

Pada :

Jum'at, 16 Desember 2022

22 Jumadil Awal 1444

Darussalam – Banda Aceh


Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



(Muhibuddin Hanafiah, S.Ag., M.Ag)
NIP. 197006082000031002

Sekretaris



(Muhajir, SST)
NUK. 201801110319921083

Penguji 1



(Raihan Islamadina, S.T., M.T)
NIP. 198901312020122011

Penguji 2




(Firmansyah, M.T)
NIP. 19704212015031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Safrul Malik, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Farhan Kamal
NIM : 170212156
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Program Peningkatan Kemampuan Menggunakan
Teknologi Informasi Komputer (TIK) Sebagai Media
Pembelajaran Bagi Guru MTSN 6 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ode orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 08 Desember 2022

Yang Menyatakan,

M. Farhan Kamal
NIM. 170212156

ABSTRAK

Nama : M. Farhan Kamal
NIM : 170212156
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Skripsi : Program Peningkatan Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi Komputer (TIK) Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru MTsN 6 Aceh Besar.
Bidang Peminatan : Teknik Komputer dan Jaringan
Jumlah Halaman : 128 Halaman
Pembimbing 1 : Muhibuddin Hanafiah , S.Ag., M.Ag
Pembimbing 2 : Raihan Islamadiana, S.T., M.T
Kata Kunci : Kemampuan guru, TIK, Pembelajaran, Mengajar, Media.

Pengelolaan pembelajaran berbasis TIK merupakan salah satu kompetensi profesional yang harus dipenuhi oleh guru, karena perubahan pola pembelajaran dari penggunaan metode ceramah menjadi pembelajaran yang lebih inovatif dengan memanfaatkan media TIK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru, kendala yang dihadapi dan upaya meningkatkan kemampuan guru MTsN 6 Aceh Besar untuk memanfaatkan TIK dalam pembelajaran baik sebagai media, sumber belajar maupun penggunaan aplikasi-aplikasi pembelajaran berbasis TIK. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada semester ganjil tahun 2022/2023 mulai bulan juli sampai dengan desember 2022. Hasil penelitian tentang kemampuan guru MTsN 6 Aceh Besar untuk memanfaatkan TIK dalam pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut: (1) sudah mahir menggunakan dan sering memanfaatkan TIK dalam pembelajaran, (2) sudah mampu, namun belum mahir dan kadang-kadang memanfaatkan TIK dalam pembelajaran, (3) belum mampu memanfaatkan TIK dengan optimal dalam pembelajaran. Kendala penggunaan TIK dalam pembelajaran disebabkan ketersediaan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran TIK yang belum lengkap di dalam kelas, kemampuan guru menggunakan alat dan perangkat TIK, alokasi waktu pembelajaran dan kendala teknis seperti pemadaman listrik. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru adalah: (1) Pembinaan guru melalui kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) dan workshop, (2) Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK), (3) kegiatan mandiri oleh guru dengan cara mengikuti seminar, workshop, bimtek dan pelatihan yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan pembinaan guru di luar madrasah secara langsung maupun secara daring.

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmatNya, sehingga skripsi ini dapat tersusun sampai dengan selesai. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materinya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu yang telah memberikan segalanya selama menjalani pendidikan.
2. Ibu Mira Maisura selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Muhibuddin Hanafiah dan Ibu Raihan Islamadina sebagai Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah mendidik dan meberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Rauzah, selaku Kepala MTsN 6 Aceh Besar yang telah memberikan arahan di lapangan penelitian sekaligus sebagai narasumber dalam penelitian ini.
6. Kepala Laboratorium TIK, para guru dan siswa MTsN 6 Aceh Besar yang telah berkontribusi sebagai narasumber dalam penelitian ini.

7. Seluruh teman-teman pada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama mengikuti pendidikan dan khususnya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Meskipun telah berupaya menyelesaikan Skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Smoga Allah SWT meridhai penulisan ini dan senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Amiin ya rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 08 Desember 2022

Penulis,

M. Farhan Kamal

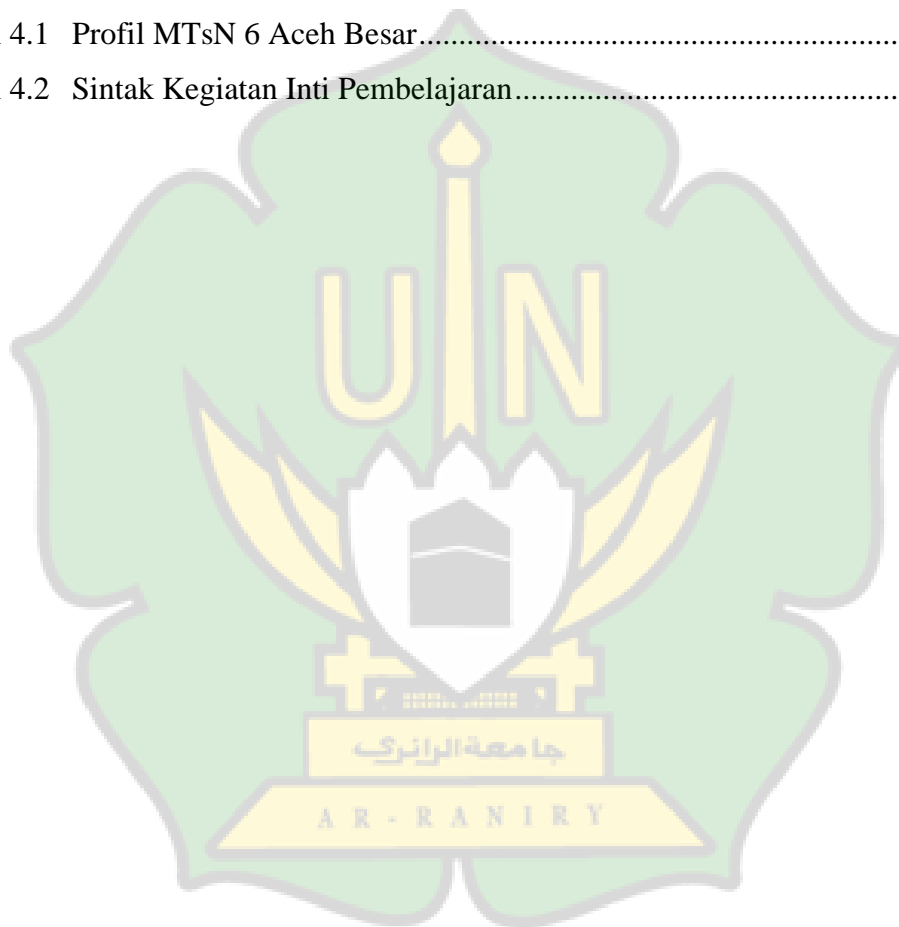
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Penelitian Terdahulu yang relevan.....	6
BAB II TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI SEBAGAI LITERASI DAN MEDIA PEMBELAJARAN	8
2.1 TIK Sebagai Media Pembelajaran inovatif.....	8
2.2 TIK Sebagai Literasi Pembelajaran	17
2.3 Strategi peningkatan Kemampuan Guru dalam Peningkatan Kemampuan TIK.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Pendekatan Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3 Sumber Data Penelitian.....	25
3.4 Instrumen Pengumpulan Data	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Teknik Analisa Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.2 Hasil Penelitian	37

4.2.1 Kemampuan Guru Menggunakan Teknologi Informasi Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi	37
4.2.2 Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)	45
4.2.3 Program yang Dilakukan untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)	47
4.3 Pembahasan	49
4.3.1 Kemampuan Guru Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)	48
4.3.2 Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)	54
4.3.3 Program yang Dilakukan untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menggunakan Teknologi Informasi (TIK)	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Unsur dan Subunsur Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi guru.....	21
Tabel 3.1	Gambaran Sumber Data	26
Tabel 3.2	Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	30
Tabel 4.1	Profil MTsN 6 Aceh Besar.....	34
Tabel 4.2	Sintak Kegiatan Inti Pembelajaran.....	42



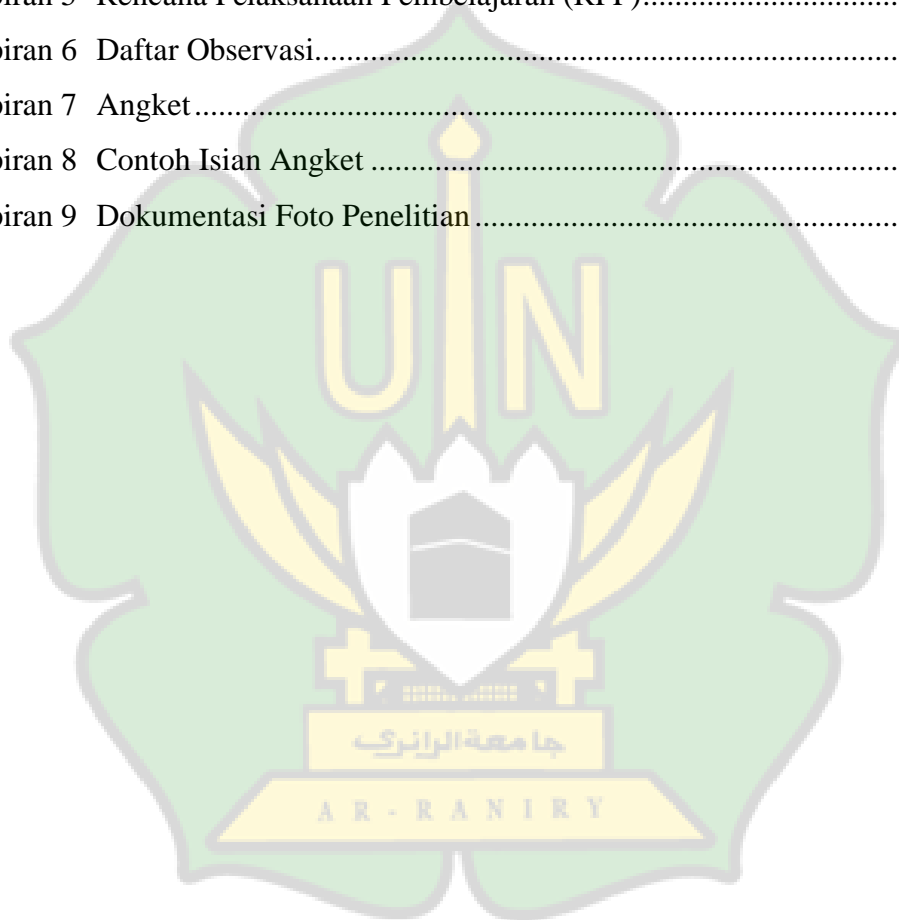
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Komponen Sistem Komputer	14
Gambar 4.1	MTsN 6 Aceh Besar	35
Gambar 4.2	Perangkat Elektronik dan Media Digital	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Skripsi	66
Lampiran 2 Nota Sidang.....	67
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	68
Lampiran 4 Daftar Wawancara.....	69
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	72
Lampiran 6 Daftar Observasi.....	98
Lampiran 7 Angket	99
Lampiran 8 Contoh Isian Angket	102
Lampiran 9 Dokumentasi Foto Penelitian.....	104



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru profesional harus mampu menunjukkan perilaku, pengetahuan, keterampilan yang sempurna dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Setiap guru diharapkan terus belajar dan melakukan pengembangan diri agar dapat memfasilitasi peserta didik belajar sesuai dengan perkembangan abad ke-21. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh guru adalah penggunaan teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran. Perkembangan TIK telah menjadi bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran, karena perubahan pola pembelajaran dari penggunaan metode ceramah menjadi pembelajaran yang lebih inovatif dengan memanfaatkan media TIK.

Beberapa jenis TIK yang paling dikenal oleh masyarakat umum adalah komputer (PC), laptop, printer, LCD projector, internet, intranet, dan lain-lain. Namun sebenarnya, televisi, radio, dan handphone juga termasuk ke dalam perangkat TIK. TIK terdiri dari hardware dan software. Hardware atau perangkat keras adalah segala sesuatu peralatan teknologi yang berupa fisik yang bisa disentuh. Software atau perangkat lunak adalah sistem yang dapat menjalankan atau yang berjalan dalam perangkat keras tersebut. Software dapat berupa operating sistem (OS), aplikasi, ataupun konten (Sardiman, 2009).

TIK adalah perangkat pembelajaran yang menjadi andalan pada masa pandemic covid 19, karena ketika terkendalanya kegiatan tatap muka secara langsung di dalam kelas. TIK menjadi satu-satunya solusi, ketika kemajuan teknologi mulai dibutuhkan secara global. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran saat ini tidak dapat dipisahkan dengan TIK.

Kemajuan teknologi memainkan peranan penting dalam pendidikan. Teknologi dan media yang telah dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sehingga membantunya meraih potensi tertinggi mereka, terlepas dari apapun kemampuan bawaan yang mereka bawa sejak lahir [1].

Namun demikian, berdasarkan studi awal yang peneliti lakukan di MTsN 6 Aceh Besar, sebagian besar guru belum sepenuhnya memanfaatkan media-media teknologi dalam melakukan Kegiatan Belajar Mengajar. Hal ini disebabkan fasilitas TIK yang belum memadai dan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK belum maksimal. Menurut Kepala MTsN 6 Aceh Besar ini, kenyataan ini menjadi tantangan bagi pengembangan mutu guru karena saat ini Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kementerian Agama telah mencanangkan gerakan inovasi madrasah melalui program madrasah digital.

Guru-guru madrasah akan dituntut memiliki kemampuan mengelola pembelajaran dengan menggunakan media-media pembelajaran yang berbasis teknologi, baik yang digunakan secara online maupun offline. Saat ini, peserta didik telah sangat mengenal TIK dalam aktivitas sehari-hari, terutama dalam melakukan operasi dasar dan mengakses ilmu melalui teknologi. Apabila guru

tidak mampu mengimbangi pesatnya perkembangan TIK, akan berdampak pada kinerja guru itu sendiri.

Gambaran awal tentang kemampuan guru MTsN 6 Aceh Besar dalam kemampuan mengelola pembelajaran berbasis TIK menunjukkan bahwa dari 39 orang yang bertugas, hanya delapan orang yang sering memanfaatkan media TIK. MTsN 6 Aceh Besar memiliki Laboratorium TIK, namun demikian belum memiliki satu orang gurupun yang memiliki latar belakang pendidikan TIK. Ruang kelas juga belum dapat mengakses jaringan Wifi, karena jangkauannya hanya terbatas di area Kantor guru, Kepala Madrasah dan laboratorium TIK. Tidak optimalnya pemanfaatan TIK dalam pembelajaran juga dapat dilihat dari dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Umumnya tidak tergambar adanya penggunaan TIK sebagai salah satu media yang digunakan oleh guru.

Menurut guru MTsN 6 Aceh Besar, sebagian guru belum memiliki kemampuan yang baik dalam penggunaan media TIK. Para guru sangat berharap agar salah satu kegiatan strategis pengembangan mutu guru dilakukan dalam bentuk peningkatan kemampuan guru dalam menguasai TIK. Pengelolaan pembelajaran berbasis TIK merupakan salah satu kompetensi profesional yang harus dipenuhi oleh guru, Adapun untuk mengetahui lebih jauh tentang hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Program Peningkatan Kemampuan menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai Media Pembelajaran bagi Guru MTsN 6 Aceh Besar”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan guru MTsN 6 Aceh Besar dalam menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai Media Pembelajaran?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru MTsN 6 Aceh Besar dalam menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai Media Pembelajaran?
3. Program apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru MTsN 6 Aceh Besar dalam menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai Media Pembelajaran?

1.3 Batasan Masalah

Dari tiga puluh sembilan orang guru yang bertugas di MTsN 6 Aceh Besar, delapan orang yang sering memanfaatkan media TIK. Tidak optimalnya pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat dilihat dari dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Umumnya tidak tergambar adanya penggunaan TIK sebagai salah satu media yang digunakan oleh guru. Seharusnya setiap guru abad ke-21 dalam menyukseskan program madrasah digital memiliki kemampuan TIK yang baik sesuai dengan tuntutan kompetensi profesional guru.

Berdasarkan realitas tersebut di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah gambaran kemampuan guru, kendala yang dihadapi guru dan program strategis yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru MTsN 6 Aceh Besar dalam menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai Media Pembelajaran.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan guru MTsN 6 Aceh Besar dalam menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai Media Pembelajaran.
2. Kendala yang dihadapi guru MTsN 6 Aceh Besar dalam menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai Media Pembelajaran.
3. Program yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru MTsN 6 Aceh Besar dalam menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai Media Pembelajaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi MTsN 6 Aceh Besar, untuk memberikan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh guru MTsN 6 Aceh Besar, sehingga dapat membantu dalam peningkatan nilai akreditasi sekolah
2. Bagi Kepala Madrasah dan pengawas MTsN 6 Aceh Besar, dapat membantu Kepala Madrasah dalam menyusun program pembinaan guru.
3. Bagi Guru MTsN 6 Aceh Besar, untuk memotivasi guru dalam mengoptimalkan penggunaan TIK sebagai media pembelajaran.
4. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan semangat belajar, kreativitas dan inovasi serta memudahkan dalam memahami materi pembelajaran.
5. Bagi peneliti lain, menjadi salah satu referensi atau pendahuluan terdahulu yang relevan bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan yang serupa.

1.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nurkhoriah Aguat, dengan judul *“Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Di SMP Unismuh Makassar”*. Para guru SMP Unismuh Makassar sudah mampu dan terampil melakukan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TIK. Namun demikian ada kendala yang dihadapi oleh para guru, yaitu hambatan teknis dan hambatan nonteknis. Koneksi internet merupakan hambatan teknis sedangkan ketrampilan dan kemampuan guru merupakan hambatan nonteknis. Adapun upaya yang dilakukan para guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah meningkatkan keahlian dan pengetahuan dalam menerapkan media pembelajaran interaktif berbasis TIK menjadi lebih efektif dan optimal [2].
2. Moh. Rudini dan Ady Saputra, dalam jurnal Aksara, menuliskan artikel dengan judul *“Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis TIK Masa Pandemi Covid-19”*. Guru sudah memiliki kompetensi yang sangat baik, dengan indikator sebagai berikut; (1) guru telah memahami karakteristik peserta didik, (2) guru telah menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran, (3) guru mampu mengembangkan kurikulum, (4) guru melakukan kegiatan pembelajaran yang mendidik, (5) guru mampu

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, (6) guru mengajar dan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, dan (7) guru melakukan penilaian serta evaluasi [3].

3. Winanda Amilia menulis artikel dengan judul “*Peran Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar*”. Terdapat 53,3% guru di SD Kota Sawah Lunto yang telah menyadari pentingnya media pembelajaran berbasis TIK. Meskipun demikian belum memanfaatkan TIK secara optimal karena terkendala keterampilan di bidang TIK [4].
4. Yusrizal Safiah, Intan Nurhaidah menulis artikel yang dimuat dalam jurnal online dengan judul “ *Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SDN 16 Banda Aceh*”. Guru sudah cukup baik dalam memanfaatkan TIK, namun diperlukan pembinaan dalam bentuk bimbingan memahami cara mencari media dan sumber belajar dari internet. Bentuk pembinaan yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah pelatihan, seminar dan lokakarya [5].

BAB II

TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI SEBAGAI LITERASI

DAN MEDIA PEMBELAJARAN

2.1 TIK Sebagai Media Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang terjadi dua arah, kegiatan mengajar dilakukan oleh guru dan belajar oleh peserta didik. Pembelajaran berarti mengupayakan peserta didik mampu belajar, merasa butuh belajar, termotivasi untuk belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus belajar sehingga menekankan peserta didik aktif dalam pembelajaran dan diharapkan mampu memberikan stimulus untuk memperoleh hasil maksimal dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang memiliki tujuan searah dengan tujuan belajar peserta didik. Untuk mencapai perkembangan optimal dalam ranah pengetahuan, ketrampilan dan sikap, peserta didik bukan hanya dengan mencatat dan mendengarkan ceramah dari guru. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dalam beberapa jenis, diantaranya kegiatan aktivitas mengamati, kegiatan komunikasi, kegiatan mendengar, kegiatan menulis, menggambar, gerakan motorik dan kegiatan mental. Kegiatan belajar secara visual terdiri dari kegiatan membaca, mengamati gambar, melakukan eksperimen dan demonstrasi, serta mengamati kegiatan orang lain. Kegiatan komunikasi dalam pembelajaran kemampuan merumuskan ide, mengajukan pertanyaan, memberi saran, memberikan saran dan pendapat, melakukan diskusi, wawancara dan lain-lain [6].

Belajar juga dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan mendengar, menyimak percakapan, jalannya diskusi dan pidato. Kegiatan menulis dan menggambar lebih difokuskan pada kegiatan menulis cerita, karangan, laporan menggambar, membuat grafik, mendesain peta dan diagram. Pembelajaran dalam bentuk gerak motorik adalah kegiatan belajar dengan melakukan uji coba, merancang konstruksi, bermain dan berkebun. Belajar juga dapat berupa upaya mengingat, memecahkan soal, menganalisa dan mengambil keputusan. Peserta didik juga harus mampu mengikutsertakan potensi emosional dalam belajar berupa menaruh perhatian, menghindari rasa bosan, menunjukkan semangat, berani dan tenang [7].

Dalam kegiatan pembelajaran prinsip dan teori sangat berkaitan satu dengan yang lainnya. Prinsip-prinsip pembelajaran meliputi perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan belajar, materi pembelajaran yang menantang dan penguatan terhadap peserta didik.

Perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan hal terpenting, agar peserta didik merasa nyaman dan bersemangat untuk mengetahui dan memahami materi yang diajarkan oleh guru. Motivasi belajar yang tumbuh secara intrinsik dan ekstrinsik akan menarik minat, sehingga peserta didik tertarik dan antusias untuk mempelajarinya. Kondisi ini menghadirkan kelas yang menyenangkan, karena keaktifan belajar yang dilakukan oleh peserta didik bersama guru. Keterlibatan langsung atau pengalaman ketika proses pembelajaran berlangsung menstimulasi peserta didik untuk bekerja keras dan pantang menyerah. Oleh karena itu, guru sebaiknya melakukan repetisi atau pengulangan baik melalui membaca kembali dan menerapkan konsep-konsep

hasil pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Repetisi juga dapat dilakukan dengan memberikan tugas dan menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari [8].

Konsep pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang ditujukan untuk menumbuhkan ketrampilan abad 21 bagi peserta didik, yang terdiri dari kemampuan dalam berkomunikasi, melakukan kolaborasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta kreatif dan inovatif. Pembelajaran abad 21 memberikan tuntutan bahwa kegiatan pembelajaran harus memanfaatkan literasi teknologi, literasi media serta ketrampilan bertahan hidup. Pembelajaran abad 21 adalah upaya yang tepat untuk meningkatkan mutu lulusan agar mampu bersaing di era globalisasi. Hal inilah yang mendasari keharusan setiap pendidik memiliki kemampuan memanfaatkan TIK dalam pembelajaran.

Teknologi Informasi dan Komunikasi meliputi semua perangkat teknologi yang ada hubungannya dengan berbagai informasi yang diperoleh oleh pengguna. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis atau ilmu pengetahuan terapan bagi kenyamanan hidup manusia, sedangkan informasi adalah penerangan, pemberitahuan, kabar, atau berita tentang sesuatu. Komunikasi diartikan dengan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

TIK adalah sebuah sarana sekaligus prasarana teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi meliputi *hardware*, *software*, dan *useware*.

TIK sangat dibutuhkan dalam memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan serta menggunakan data secara bermakna [9].

Istilah TIK terdiri dari tiga kata yang berbeda yaitu teknologi, informasi, dan komunikasi. Teknologi berarti penerapan suatu alat, mesin, material, dan proses yang menolong manusia untuk menyelesaikan masalahnya. Informasi adalah hasil pemrosesan, manipulasi, dan pengorganisasian sekelompok data yang memberi nilai pengetahuan bagi penggunanya. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi hubungan saling mempengaruhi di antara keduanya. Dengan demikian TIK adalah istilah umum yang mencakup seluruh perangkat teknologi yang dapat digunakan sebagai alat mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi, seperti radio, televisi, telepon seluler, computer, dan jaringan perangkat keras dan perangkat lunak, sistem satelit dan sebagainya. Pengertian teknologi dan informasi juga menekankan peran komunikasi terpadu yang mengintegrasikan perangkat telekomunikasi untuk mengakses, menyimpan, mengirimkan, dan memanipulasi informasi [10].

TIK memiliki dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi, meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan proses, rekayasa, penggunaan alat bantu untuk memproses data, dan pengelolaan informasi. Adapun teknologi komunikasi terdiri dari segala sesuatu yang ada hubungannya dengan penggunaan alat bantu untuk melakukan proses transfer data dari suatu perangkat ke perangkat lainnya [11].

Dalam penggunaan TIK, perangkat utama yang dibutuhkan adalah internet, jaringan nirkabel, telepon seluler, Personal Computer (PC), dan media komunikasi lainnya. TIK berbasis komputer dan internet memudahkan pengguna untuk berbagi informasi melalui situs web, blog, dan email. TIK dalam bentuk siaran langsung dapat berbagi informasi melalui radio, televisi, dan webcasting. TIK dalam bentuk penyiaran memberikan informasi melalui rekaman (podcast), pemutar audio dan video, dan perangkat penyimpanan lainnya. TIK menggunakan saluran telepon memberikan informasi melalui telepon kabel, telepon seluler, satelit, visio atau konferensi video [12].

Perkembangan kemajuan teknologi yang mengglobal sangat mempengaruhi inovasi pendidikan dan pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) telah mampu merubah strategi pembelajaran tradisional yang didominasi ceramah menjadi lebih kreatif, interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Pendidikan abad 21 merupakan tantangan baru, yang tentunya membutuhkan penyesuaian dengan Sumber Daya Pendidikan yang tersedia saat ini. Salah satu tantangan nyata yang berhubungan dengan pemanfaatan TIK adalah tuntutan bagi guru agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi Komunikasi dan Informasi yang semakin canggih. Desain pembelajaran inovatif, hampir seluruhnya melibatkan TIK.

Inovasi dalam pembelajaran berarti adanya upaya guru dalam memanfaatkan dan mengintegrasikan berbagai alat dan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Inovasi merupakan upaya

pembaruan, dengan cara menggunakan hal-hal baru atau dianggap baru dalam melakukan transfer pengetahuan, ketrampilan dan nilai kepada peserta didik.

Menurut undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, inovasi dapat berupa kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi.

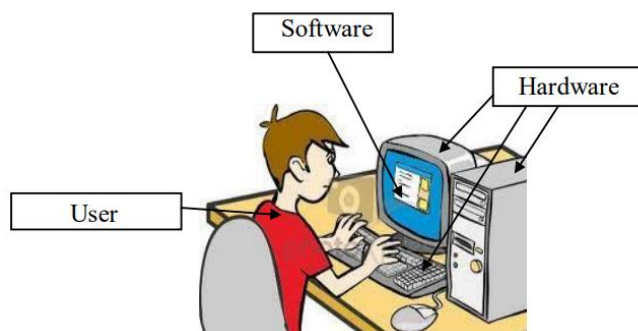
Hal baru yang maksud adalah dapat berupa ide, gagasan, cara, metode, barang, alat, teknologi, maupun hal-hal lainnya yang mendatangkan nilai tambah atau keuntungan bagi penggunanya. Secara sederhana, inovasi adalah sesuatu yang baru dan memiliki nilai tambah bagi masing-masing penggunanya. Inovasi bersifat subjektif karena nilai tambah yang diperoleh setiap orang mungkin akan berbeda-beda. Sebagai contoh, penggunaan LCD Proyektor dalam pembelajaran bagi sebagian orang merupakan hal baru atau inovasi baru, namun bagi sebagian orang lainnya menganggap hal tersebut sudah biasa.

Pemanfaatan TIK menghadirkan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan dinamis. karena guru dapat menggunakan berbagai fasilitas baik secara online maupun offline. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan sumber daya guru dalam penguasaan TIK tidak dapat dihindari, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Saat ini, TIK tidak hanya sebagai media untuk menayangkan Power Point Slide, memutar video dan menampilkan gambar. Penggunaan berbagai sumber belajar termasuk buku ajar

juga menggunakan TIK. Buku-buku manual telah dialihkan menjadi buku-buku digital. TIK menyebabkan ilmu pengetahuan menjadi semakin luas dan berkembang.

TIK sebagai inovasi positif sangat memberikan manfaat dalam menunjang keberhasilan pembelajaran, karena memberikan banyak kemudahan dalam melakukan aktifitas pembelajaran. Sebagai media pembelajaran inovatif, peralatan utama yang dibutuhkan guru dalam pembelajaran adalah komputer. Komponen komputer secara lengkap terdiri dari tiga macam yaitu *hardware software dan user*.

1. *Hardware*, yaitu perangkat keras berupa peralatan fisik komputer yang dapat dilihat, dipegang, ataupun dipindahkan. *Hardware* menjadi media untuk menjalankan fungsi *software* (Perangkat lunak) komputer sesuai kemampuannya, seperti manerima, memproses, dan memproduksi sesuatu.
2. *Software*, yaitu perangkat lunak berupa data atau file yang tersimpan dalam media penyimpanan komputer.
3. *User*, yaitu seseorang yang terlibat langsung ataupun tidak langsung dalam penggunaan komputer, seperti programmer, operator dan analisis [13].



Gambar 2. 1 Komponen sistem komputer

Fungsi dari masing-masing perangkat komputer yang tergolong kepada *hardware* adalah:

1. *Input Device*, yaitu perangkat atau alat yang digunakan untuk memasukkan data atau perintah ke dalam komputer. *Input device* sesuai dengan namanya hanya berfungsi untuk memasukkan data atau instruksi ke dalam proses *device*. Adapun perangkat komputer yang termasuk pada komponen *input device* adalah *keyboard, mouse, joystick, microphone, scanner* dan lain sebagainya.
2. *Process Device*, yaitu alat yang digunakan untuk melaksanakan perintah-perintah yang ditujukan untuk menghasilkan suatu hasil yang dikehendaki. *Proces device* dapat melakukan tugasnya jika ada masukan dari *input device* baik berupa data atau perintah-perintah tertentu. Alat *prces device* ini disebut CPU (*Central Processing Unit*). Adapun komponen-komponen CPU tersebut antara lain: *Prosesor, Motherboard, Hard Disk, Memory (RAM)*, kartu VGA, kartu audio, kartu *Firewire*, kartu TV Tuner, dan lain sebagainya.
3. *Output Device*, yaitu alat yang digunakan untuk menampilkan laporan atau informasi hasil dari pengolahan *process device* sesuai dengan perintah yang diberikan seseorang melalui *input device*. Adapun komponen perangkat komputer yang termasuk pada komponen *ooutput device* adalah monitor, printer, speaker dan lainnya [14].

Fungsi-fungsi dari masing-masing *software* komputer juga dapat dirinci dan dikelompokkan menjadi tiga bagian utama, yaitu:

1. Sistem operasi, yaitu aplikasi utama dari sistem komputer yang dilengkapi dengan antarmuka dan berbagai fitur khusus untuk memudahkan pengguna komputer dalam mengakses dan mengatur fungsi-fungsi *hardware* komputer. Misalnya: *Windows XP, Windows 7, Windows 8, Windows 10, Linux, Macintosh*, dan lain sebagainya.
2. Aplikasi pendukung, yaitu program komputer yang memiliki kemampuan khusus dalam memproses sebuah perintah yang diterima komputer, seperti memutar musik, mengedit gambar, mengolah data, dan menjalankan sebuah perangkat keras tambahan pada komputer. Misalnya *Winamp, Microsoft Office, Mozilla Firefox Browser, Driver Printer, Driver VGA*, dan lain sebagainya.
3. Data-data elektronik atau file, yaitu data berupa berkas gambar, video, musik, catatan, dokumen atau berkas lainnya yang disimpan dalam format digital.

Adapun perbedaan tugas dan kemampuan pengguna komputer ketika mengoperasikan komputer dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Operator, yaitu orang yang mengoperasikan komputer dan aplikasi. Tugas seorang operator antara lain menyiapkan dan menjalankan komputer, mengumpulkan data, memasukkan data ke dalam komputer, mengolah data menggunakan komputer dan menyajikan data menjadi informasi dengan bantuan perangkat-perangkat komputer. Misalnya: mengetik menggunakan

keyboard, menyimpan data ke flashdisk, mencetak menggunakan printer, dan lain sebagainya.

2. Programmer, yaitu orang-orang yang menulis kode program untuk membuat sebuah aplikasi. Misalnya, membuat aplikasi pengelolaan buku perpustakaan, aplikasi pengarsipan aset sekolah, aplikasi media pembelajaran, dan lain sebagainya.
3. Analis, yaitu orang yang menganalisa sistem dengan mempelajari permasalahan, kebutuhan-kebutuhan sistem dan pengguna, serta mengidentifikasi pemecahan masalah berupa desain sistem yang baru sesuai kebutuhan. Tugas analis adalah orang yang bertanggung jawab atas penelitian, perencanaan, pengkoordinasian, dan merekomendasikan pemilihan perangkat lunak dan sistem yang paling sesuai dengan kebutuhan organisasi (Al Faruq, 2015).

2.2 TIK Sebagai Literasi Pembelajaran

Guru profesional diharapkan dapat mengembangkan kecakapan peserta didik melalui pembelajaran sesuai dengan tuntutan abad ke-21. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru menghendaki agar pengalaman belajar siswa dilakukan secara manual dan digital. Hal ini berarti guru harus mampu mengintegrasikan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan untuk mendorong peserta didik agar memiliki keterampilan berpikir lebih tinggi dan lebih kreatif. Media dan sumber belajar digital memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

Pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan literasi sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Informasi tersebut dapat berupa informasi visual, audio maupun audiovisual. Literasi dapat diartikan melek teknologi, melek informasi, berpikir kritis, peka terhadap lingkungan, bahkan juga terhadap kondisi publik. Penumbuhan literasi di madrasah dapat dilakukan dengan kegiatan rutin atau kegiatan insidental [15].

Tujuan utama penggunaan strategi literasi dalam pembelajaran adalah untuk menumbuhkan pemahaman peserta didik, meningkatkan ketrampilannya terutama ketrampilan berkomunikasi. Literasi bukanlah pelajaran bahasa, karena literasi juga mencakup ilmu sosial, matematika, sains, seni budaya, olah raga, agama dan sebagainya.

Pemanfaatan TIK merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan Gerakan Literasi Madrasah (GLM). Informasi yang ditangkap akan diolah secara kritis agar menjadi informasi baru bagi peserta didik. Selanjutnya peserta didik dibimbing untuk mengomunikasikannya dengan kecakapan berbahasa lisan, tulisan, ataupun melalui multimedia. Dengan demikian berarti, TIK sebagai media digunakan sebagai penyampai pesan, informasi dan materi pelajaran. TIK sebagai sumber belajar merupakan akses informasi yang tidak terbatas seperti buku-buku digital, blog, channel dan lain-lain [16].

Pembelajaran yang menerapkan strategi literasi TIK bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan metakognitif peserta didik. Guru dapat mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik antara sebelum, pada saat dan setelah

melakukan kegiatan literasi TIK. Penggunaan literasi TIK dapat dilakukan dengan berbagai berbagai moda yang variatif selama pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi dinamis dan menyenangkan. Pemanfaatan TIK juga membantu guru dalam memberikan instruksi secara jelas, misalnya dengan menggunakan fasilitas media dan alat bantu seperti pengatur grafis, digram, peta digital, aplikasi-aplikasi dll. Melalui pemanfaatan TIK, guru juga dapat memberikan materi dan tugas-tugas pembelajaran secara terstruktur dan terkontrol, seperti melalui *Learning Management System (LMS)*, *Whatsapp group*, telegram, dll [15].

2.3 Strategi Peningkatan Kemampuan Guru dalam Peningkatan Kemampuan TIK

Memfasilitasi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitas peserta didik dilaksanakan sesuai karakter kecakapan abad ke-21. Oleh karena itu harus terpenuhi 5K yaitu *critical thinking, creative, communication, collaboration dan computation*. Guru melakukan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik menggali interkoneksi antara pengetahuan yang diperolehnya dengan hal-hal kontekstual terutama penggunaan teknologi. Pembelajaran dengan kompetensi abad ke-21, menuntut kemampuan guru dalam menyiapkan peserta didik yang mempunyai daya saing global. Guru harus mampu mengintegrasikan kegiatan pembelajaran dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang meliputi integritas, religius, nasionalis, mandiri, integritas, gotong royong, toleransi, tanggungjawab, kreatif dan peduli lingkungan.

Guru juga diharapkan mampu menerapkan kegiatan literasi dalam pembelajaran yang meliputi literasi dasar atau keluasan wawasan bacaan dan budaya, literasi media atau keluasan wawasan dalam penggunaan media, literasi perpustakaan, literasi teknologi dan literasi visual. Kegiatan ini pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk merangsang dan memfasilitasi tumbuhnya kemampuan peserta didik untuk berfikir kritis, mampu bekerjasama dengan berbagai pihak, tumbuhnya kemampuan berfikir kreatif inovatif atau munculnya ide-ide baru orisinal. Pembelajaran juga diarahkan untuk tumbuhnya kemampuan siswa dalam mengomunikasikan pikiran dan ide-ide yang dimilikinya.

Saat ini TIK merupakan salah satu komponen yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran untuk mewujudkan kemampuan 5K bagi peserta didik. TIK sangat membantu sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran, agar materi memudahkan penyerapan dan eksplorasi terhadap hal yang sedang dipelajari. TIK juga dibutuhkan untuk menyelesaikan administrasi pembelajaran dan operasional lembaga pendidikan. Penggunaan TIK telah banyak dibuktikan dalam berbagai penelitian akan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran. Hal ini disebabkan jangkauan TIK yang luas, universal, global, dan cepat untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi kepada pengguna. TIK sangat efektif dan efisien digunakan sebagai media pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Penggunaan TIK sebagai sumber belajar, salah satunya dengan menggunakan akses internet. Internet merupakan sumber informasi yang tak terbatas.

Strategi peningkatan kemampuan guru dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan profesi guru. Berdasarkan pedoman Kegiatan Pengembangan keprofesian berkelanjutan dan angka kredit guru, upaya yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 1 Unsur dan Subunsur kegiatan Pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru

Unsur	
Subunsur	Kegiatan
A Melaksanakan Pengembangan Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti diklat fungsional 2. Melaksanakan kegiatan kolektif guru
B Publikasi Ilmiah	Membuat karya tulis ilmiah dan mempublikasikannya yang dapat berupa hasil penelitian, tinjauan ilmiah, buku, modul dan sejenisnya
C Karya Inovatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan teknologi tepat guna 2. Menemukan/menciptakan karya seni 3. Membuat/modifikasi alat pelajaran 4. Mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya.

Pengembangan diri adalah upaya untuk meningkatkan profesionalisme diri agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau kebijakan pendidikan nasional serta perkembangan ilmu pengetahuan,

teknologi, dan/atau seni. Pengembangan diri yang dilakukan melalui Pendidikan dan Latihan Fungsional dan Teknis merupakan upaya peningkatan kompetensi guru dalam pemantapan wawasan, pengetahuan, sikap, nilai, dan ketrampilan yang sesuai dengan profesi guru yang bermanfaat dalam pelaksanaan tugas guru melalui Lembaga yang memiliki izin penyelenggaraan dari instansi yang berwenang. Adapun kegiatan kolektif guru adalah kegiatan guru dalam mengikuti kegiatan pertemuan ilmiah atau mengikuti kegiatan bersama yang dilakukan guru baik di madrasah maupun di luar madrasah. Kegiatan kolektif guru dapat dilakukan di KKG/MGMP, dan asosiasi profesi guru lainnya. (Depdiknas, 2019).

Publikasi ilmiah merupakan karya tulis ilmiah yang dipublikasikan kepada masyarakat oleh guru dalam bentuk kegiatan presentasi pada forum ilmiah, publikasi hasil penelitian, gagasan inovatif lainnya. Adapun karya inovatif adalah karya hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni yang bermanfaat bagi pendidikan dan/atau masyarakat (Depdiknas, 2019).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk ”memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:34). Sementara itu Sugiyono (2006:15) menyatakan bahwa

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma *interpretif* dan *konstruktif*, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah, obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena pada umumnya permasalahannya belum jelas, holistik, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi tersebut diperoleh dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena

dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut.

Besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data. Beberapa poin penting yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian kualitatif adalah:

1. Penelitian kualitatif tidak terlalu fokus kepada angka atau nilai dalam pengukuran variabelnya.
2. Penelitian kualitatif tidak melakukan suatu pengujian menggunakan metode statistik
3. Bersifat elaborasi, peneliti diperbolehkan menggali informasi lebih dalam terhadap subyek penelitian atau sumber data
4. Objek penelitian dengan tidak bergantung pada pengukuran numerik.
5. Lebih tidak terstruktur dibanding penelitian kuantitatif.

Penelitian kualitatif lebih tepat dilakukan apabila;

1. Peneliti menemukan kesulitan untuk menentukan pernyataan masalah atau tujuan penelitian yang spesifik;
2. Pada saat menentukan tujuan penelitian dibutuhkan pemahaman yang lebih detail dan mendalam;

3. Tujuan dari suatu penelitian adalah untuk mempelajari bagaimana fenomena terjadi dengan secara alami;
4. Sifat penelitian kualitatif yang elaborative;
5. Peneliti ingin mempelajari beberapa konteks penelitian yang saling berkaitan;
6. Dibutuhkan suatu pendekatan yang lebih update terhadap fenomena yang ditemukan dalam penelitian.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 6 Aceh Besar, pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini diawali dengan studi awal di lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang kemampuan guru MTsN 6 Aceh besar terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2021/2022 pada bulan juli sampai November 2022.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian atau responden merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Sumber penelitian adalah ”sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga, yang sifat keadaannya akan diteliti. Dengan kata lain sumber data adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian” (Amirin, 2009: 97).

Maka sesuai dengan fokus penelitian yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru yang berjumlah 39 orang, Kepala Laboratorium TIK, pengawas madrasah pada dan siswa MTsN 6 Aceh Besar.

Secara lebih rinci kondisi awal pemanfaatan TIK yang dilakukan oleh guru MTsN

6 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Gambaran Sumber Data

No	Sumber Data	Jumlah	Pemanfaatan TIK dalam pelaksanaan Tugas di madrasah		
			Media TIK	Sumber belajar TIK	Aplikasi TIK
1	Guru PAI	8	Belum mahir seluruhnya	Cukup mahir seluruhnya	Cukup mahir
2	Guru Bahasa Arab	2	Belum mahir seluruhnya	Cukup mahir	Cukup mahir seluruhnya
2	Guru Bahasa Indonesia	4	Belum mahir seluruhnya	Cukup mahir	Cukup mahir
3	Guru Bahasa Inggris	3	Belum mahir seluruhnya	Cukup mahir	Cukup mahir
4	Guru Matematika	4	Belum mahir seluruhnya	Cukup mahir	Cukup mahir seluruhnya
5	Guru IPA	4	Cukup mahir seluruhnya	Mahir	Cukup mahir seluruhnya
6	Guru IPS	3	Belum mahir seluruhnya	Mahir	Cukup mahir
7	Guru PPKn	2	Belum mahir seluruhnya	Cukup mahir	Cukup mahir
8	Guru PJOK	2	Tidak pernah menggunakan	Cukup mahir	Cukup mahir
9	Guru Seni Budaya	1	Belum mahir seluruhnya	Cukup mahir	Cukup mahir
10	Guru Prakarya/Informatika	2	Mahir	Mahir	Mahir
11	Guru Mulok	2	Belum mahir seluruhnya	Cukup mahir	Cukup mahir

12	Guru Bimbingan Konseling	2	Mahir	Mahir	Mahir
Jumlah		39 orang			

Sumber Data: Laporan Supervisi Akademik Kepala Madrasah tahun 2021

Keterangan :

Mahir : Mampu mengakses, menggunakan dan mengembangkan TIK dengan baik

Cukup Mahir : Mampu mengakses atau mampu menggunakan atau mampu mengembangkan TIK dengan baik

Belum Mahir : Belum mampu mengakses atau belum mampu menggunakan atau belum mampu mengembangkan TIK dengan baik

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Setiap penelitian membutuhkan alat kerja yang berfungsi untuk panduan pengumpulan data dan informasi. Oleh karena itu mutu instrumen sangat menentukan keberhasilan penelitian yang sedang di lakukan. Keterpaduan semua aspek instrument penelitian diharapkan dapat menghasilkan suatu instrument yang baik dan memenuhi tujuan penelitian tersebut.

Sebelum menyusun instrumen dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti menyiapkan kisi-kisi instrumen yang terfokus pada tujuan penelitian. Oleh sebab itu variabel yang akan diteliti disusun dalam bentuk pertanyaan yang sistematis dan terarah.

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif belum ada teknik yang baku dalam menganalisa data. Sehingga uji kredibilitas dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan tidak bias. Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi dimana pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang

paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya. Dalam hal ini Raharjo (2010), mengatakan bahwa:

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diketahui bahwa kualitas penelitian kualitatif sangat tergantung pada kualitas diri peneliti, termasuk pengalamannya melakukan penelitian. Semakin banyak pengalaman seseorang dalam melakukan penelitian, semakin peka memahami gejala atau fenomena yang diteliti. Namun demikian, sebagai manusia, seorang peneliti sulit terhindar dari bias atau subjektivitas. Karena itu, tugas peneliti mengurangi semaksimal mungkin bias yang terjadi agar diperoleh kebenaran utuh. Dalam hal ini triangulasi merupakan solusi untuk menghilangkan efek bias dari suatu penelitian.

Denkin (Raharjo, 2010) menyebutkan bahwa "triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori".

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa "wawancara, observasi dan dokumentasi" (Sugiyono, 2010:98).

Secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau kuisisioner lisan, merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara merupakan satu teknik pengumpulan data dengan cara lisan terhadap responden, dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan. Wawancara dilakukan secara terbuka dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang disusun dalam daftar wawancara. Wawancara juga dilakukan secara tertutup yang disusun dalam bentuk angket. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan kepala madrasah, guru, Kepala Laboratorium TIK, pengawas, dan siswa MTsN 6 Aceh Besar untuk mengumpulkan data-data tentang :

1. Kemampuan guru MTsN 6 Aceh Besar dalam menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai Media Pembelajaran.
2. Kendala yang dihadapi guru MTsN 6 Aceh Besar dalam menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai Media Pembelajaran.
3. Program yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru MTsN 6 Aceh Besar dalam menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai Media Pembelajaran.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan di lapangan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung terhadap temuan atau perilaku sumber data penelitian. Peneliti melakukan observasi di MTsN 6 Aceh Besar tentang kemampuan guru dalam menggunakan TIK sebagai media pembelajaran baik di kelas, di laboratorium maupun di perpustakaan. Peneliti melakukan "observasi partisipasi (*participant observation*) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana *observer* atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden" (Patton, 2006). Observasi ini dilakukan selama kegiatan penelitian dilakukan.

3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat, menggunakan, dan mempelajari data-data sekunder seperti daftar inventaris pemakaian media pembelajaran dan alat peraga pembelajaran, dokumen pembelajaran, laporan pengembangan diri, dokumen evaluasi pembelajaran, jurnal guru, laporan supervisi kepala madrasah, dll.

Berikut disajikan tabel tentang teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian ini.

Tabel 3.2 Teknik pengumpulan data penelitian

No	Sumber Data	Jumlah	Instrumen yang digunakan
1	Kepala Madrasah	1	<ul style="list-style-type: none">❖ Daftar Wawancara❖ Studi Dokumen meliputi<ul style="list-style-type: none">✓ Laporan supervisi akademik✓ Inventaris sarana dan media pembelajaran

			berbasis TIK
2	Pengawas Madrasah	1	Daftar Wawancara
3	Kepala Laboratorium TIK	1	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Daftar Wawancara ❖ Studi Dokumen meliputi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Catatan pemanfaatan sarana dan media pembelajaran berbasis TIK di laboratorium
4	Guru	39	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Daftar wawancara ❖ Observasi kegiatan pembelajaran ❖ Studi Dokumen meliputi <ul style="list-style-type: none"> ✓ RPP ✓ Laporan Akademik Supervisi ✓ Jurnal guru ✓ Laporan pengembangan diri ✓ Laporan kegiatan Musyawarah Guru mata pelajaran (MGMP)
5	Siswa kelas VII dan VIII		Wawancara tertutup (Angket)

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan analisa penelitian yang dilakukan dengan cara memeriksa segala bentuk data dari komponen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, oral history dan lain sebagainya. Analisis data merupakan upaya mencari data secara sistematis atas catatan-catatan wawancara, angket dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti atas subyek dan obyek penelitiannya. Upaya ini disebut sebagai upaya mencari makna. "Langkah-langkah analisa data dimulai dari pengelompokan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi" (Amirin, 2009:137).

Pengelompokan data merupakan upaya mengumpulkan kesimpulan dari data-data dan informasi yang diperoleh baik menggunakan metode wawancara, dokumentasi maupun observasi-partisipatif. Data yang terkumpul masih berupa data mentah yang belum diolah, sehingga masih perlu dipilih yang dianggap dan tidak penting. Reduksi data dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih fokus dan tajam, karena data yang menumpuk sulit memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data merupakan penyederhanaan yang muncul dari catatan lapangan sebagai upaya untuk mengorganisasikan data dan memudahkan penarikan kesimpulan.

Adapun penyusunan skripsi ini dilakukan berdasarkan “Panduan Akademik dan penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN ar Raniry Banda Aceh tahun 2018” yang disusun oleh Tabrani.ZA, S.Pd.I, M.Si, MA, Masbur, M. Ag, dan Rahmati, S.Pd.I, M.Pd.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 6 Aceh Besar merupakan satuan pendidikan yang bernaung dibawah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar. MTsN 6 Aceh Besar adalah satuan pendidikan setingkat Sekolah menengah Pertama yang berlokasi di Gampong Lampaseh Lhok, Kecamatan Montasik, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh.

Berdasarkan sejarah pendiriannya, madrasah ini didirikan tahun 1976 didirikan oleh para tokoh yang berlatar belakang pendidik dan tokoh agama di kecamatan Montasik pada tahun 1976. Pada saat pendiriannya dinamakan dengan MTsS Montasik dalam status Filial MTsN Jeureula. MTsN Jeureula sendiri beralamat di Gampong Lambaro Sibreh Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. MTsS Montasik dinegerikan pada tanggal 05 Agustus 1995 dengan Surat Keputusan nomor 515.A dan berganti dengan nama MTsN Montasik. Selanjutnya MTsN Montasik ditetapkan sebagai MTsN 6 Aceh Besar pada tanggal 17 November 2016 KMA nomor 670 Tahun 2016 [17].

Secara lebih jelas profil MTsN 6 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Profil MTsN 6 Aceh Besar

Nama Madrasah	MTsN 6 Aceh Besar
NSM	121111060005
NPSM	10100320
Alamat	di Jalan Montasik Cot Goh Desa Lampaseh Lhok Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh
Telp/fax	(0651)7556402
Email	mtsnmontasik@kemenag.go.id atau mtsmontasik@yahoo.co.id
Website	
Sertifikat	Hal milik, no 12 tanggal 25 Juli 2008
Luas tanah	3718 M2.
Akreditasi	B
Kepala Madrasah	
1. Tahun 1976-1986 (filial Jereula)	Drs. Yahya Aziz
2. 1986-1993 (filial Jereula/Penegrian)	Drs. Zainun
3. 1993-2001 (Madrasah Negeri)	Drs. Uzair
4. 2001-2004 (Madrasah Negeri)	Sudirman, S.Ag
5. 2004-2011 (Madrasah Negeri)	Drs. Junaidi
6. 2011-2018 (Madrasah Negeri)	Drs. Burhanuddin
7. 2018-2020 (Madrasah Negeri)	Drs. Asnawi Adam, M. Pd
8. 2020-sekarang (Madrasah Negeri)	Raudhah, SE, S.Pd, M. Pd

MTsN 6 Aceh Besar memiliki akses transportasi yang baik, mudah dijangkau. Peserta didik umumnya berasal dari alumni SD/ MI yang berada di Kecamatan Montasik, Kecamatan Sukamakmur dan Kecamatan Blang Bintang seperti MIN 4 Aceh Besar, MIN 10 Aceh Besar, MIS Bakdilip, MIN 15 Aceh Besar, MIN 16 Aceh Besar, MIN 21 Aceh Besar, SDN 1 Lampaseh, SDN 2 Lampaseh, SDN Bira Cot, SDN Bukit Baro, SDN Cot Buket, SDN Lhok

Seumelu, SDN Montasik, SDN Piyeung, SDN Pante Kareung, dan SDN Seumet, SD Lamjampok dan lainnya.



Gambar 4. 1 MTsN 6 Aceh Besar

MTsN 6 Aceh Besar mempunyai Visi dan Misi yaitu “Terwujudnya lulusan yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia”. Untuk mewujudkan visi tersebut, MTsN 6 Aceh Besar mengemban misi:

1. Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan kedisiplinan semua warga madrasah.
2. Menjalinkan kerja sama yang baik antar sesama warga madrasah, orang tua dan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
3. Meningkatkan tata kelola manajemen madrasah melalui kerja sama warga madrasah.
4. Mewariskan nilai-nilai agama kepada siswa agar dapat mewujudkan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

5. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional melalui pendidikan dan pelatihan.

MTsN 6 Aceh Besar sejak dari tahun pendirian hingga saat sekarang terus berbenah diri. Madrasah terus membenah diri dalam pembangunan Ruang Kegiatan Belajar Mengajar, pembebasan lahan dan penyediaan sarana prasarana yang berbasis teknologi. Adapun fasilitas TIK yang dimiliki MTsN 6 Aceh Besar saat ini adalah:

1. Jaringan WIFI dengan bandwidth 20 Mbps, provider jaringan indihome.
2. Website madrasah, <https://mtsnegerimontasik.wordpress.com>
3. *Interactive whiteboard* model ITO-8500.
4. LCD (*liquid crystal display*) proyektor merk Epson EB-X450, berjumlah 3 unit
5. Laboratorium computer yang terdiri dari :
 - a. Komputer server dengan speck monitor Lenovo *thinkvision*. CPU *thinkserver* TS-150 proesor intel xeon. Operasi sistem windows 7 berjumlah 1 unit.
 - b. Komputer dengan speck monitor Lenovo *thinkvision* CPU *thinkcentre* prosesor core i3. Operasi sistem windows 7 berjumlah 23 unit.
 - c. LCD (*liquid crystal display*) proyektor merk Epson EB-X450, berjumlah 1 unit.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Kemampuan Guru Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumen yang telah peneliti lakukan, terhadap kemampuan guru menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran dapat dideskripsikan bahwa guru MTsN 6 Aceh Besar belum seluruhnya mampu menggunakan media TIK dengan baik.

Fasilitas pembelajaran berbasis TIK yang dimiliki MTsN 6 Aceh Besar saat ini adalah laboratorium TIK, LCD proyektor berjumlah 4 set. Madrasah pada bulan November 2022 juga sudah melakukan pengadaan fasilitas TIK touch screen.

Data hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala Madrasah terdapat tiga puluh satu guru yang telah memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran. Hal ini berarti terdapat sembilan guru yang belum memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran secara optimal. Tiga puluh satu guru MTsN 6 Aceh Besar mampu mencari gambar, membuat Lembar Kerja Peserta Didik, menggunakan *google worksheet*, menggunakan *google meet*, aplikasi *zoom*, menggunakan Rapor Digital Madrasah, membuat media presentasi dalam bentuk PPT dan video. Seluruh guru harus menyiapkan administrasi pembelajaran mulai dari Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dokumen-dokumen penilaian hasil belajar. Pembuatan RPP dan dokumen pembelajaran lainnya menggunakan TIK. Kemampuan guru dalam penggunaan Microsoft sudah baik, terutama dalam penggunaan Microsoft

word. Kemampuan guru yang perlu ditingkatkan adalah penggunaan Microsoft excel dan ketrampilan modifikasi tampilan slide pada *Power Point Slide*.

Hasil wawancara dengan guru menyebutkan bahwa kemampuan menguasai TIK merupakan salah satu kompetensi profesional guru. Saat ini semua pembelajaran berbasis digital, maka sudah seharusnya guru mampu menguasai TIK dengan baik. Penguasaan TIK bagi guru sangat mempengaruhi kondisi pembelajaran, saat ini peserta didik yang merupakan generasi milineal identik dengan generasi teknologi. Pembelajaran yang melibatkan teknologi lebih mudah dipahami dan menyenangkan.

Peserta didik mengatakan bahwa saat ini, belum semua guru MTsN 6 Aceh Besar memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran. Hal ini disebabkan guru masih mempertahankan metode pembelajaran dengan kegiatan ceramah dan tanya jawab. Peserta didik menyebutkan bahwa ada beberapa guru yang beropini, jika menggunakan TIK peserta didik tidak mau belajar dengan sungguh-sungguh, tidak mendengar penjelasan guru, karena lalai dengan media yang disajikan. Beberapa guru tidak menggunakan TIK karena menganggap tidak cukup waktu untuk memasang dan menggunakan alat-alat TIK yang dibutuhkan. Namun demikian menurut pendapat peserta didik, justru penggunaan media TIK lebih menarik, menantang dan membuat penasaran dan sangat tepat untuk menghilangkan kebosanan.

Pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran berupa penyajian materi melalui Power Point Slide, video pembelajaran, games seperti puzzle, dan kuis interaktif lainnya. Guru MTsN 6 Aceh Besar saat ini juga diarahkan untuk

memanfaatkan TIK sebagai sumber belajar dan pemakaian aplikasi-aplikasi TIK. Pembuatan video pembelajaran mengharuskan guru mampu menggunakan aplikasi seperti *kinemaster*, *capcut*, *filmora*, *canva* dll. Namun demikian belum semua guru mampu menggunakan seluruh aplikasi tersebut. Aplikasi yang harus dikuasai dengan baik dengan guru adalah RDM (Rapor Digital madrasah). Beberapa guru juga pernah memanfaatkan *zoom*, *geogle meet*, *geogle form* untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. Selain itu pemanfaatan Tik sebagai sumber belajar dilakukan melalui penggunaan *E-book*, *link youtube*, dll.

Berdasarkan hasil interpretasi angket yang disebarakan kepada 17 orang siswa kelas VII, 22 orang siswa kelas VIII dan 24 orang siswa kelas IX tentang pemanfaatan TIK oleh guru dalam pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Sebagian besar siswa menyatakan setuju bahwa fasilitas pembelajaran berbasis TIK sudah lengkap, para guru sebagian besar mampu menggunakan TIK untuk menampilkan media-media visual, audio visual serta menggunakan TIK sebagai salah satu sumber belajar.
- b. Sebagian besar guru mampu menggunakan TIK sebagai sumber belajar dengan baik.
- c. Sebagian besar guru jarang menggunakan LMS dalam pembelajaran.
- d. Sebagian besar guru mampu menggunakan aplikasi Whatsapp dan telegram untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
- e. Sebagian guru mampu mengajar dengan menyenangkan dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

- f. Hampir seluruh guru informatika mengajar dengan sangat menyenangkan.
- g. Guru yang mengajar di kelas VII yang sering menggunakan TIK adalah guru PKn dan guru IPA, guru yang mengajar di kelas VIII yang sering menggunakan TIK adalah guru Fikih, guru Bahasa Arab dan guru PPKn. Sedangkan guru yang mengajar di kelas IX yang sering menggunakan TIK adalah guru fikih, guru bahasa Arab dan guru PPKN.
- h. Guru yang mengajar di kelas VII yang tidak sering atau tidak pernah menggunakan TIK adalah guru Akidah akhlak, guru Fikih, Guru SKI, guru Bahasa Arab, guru Bahasa Indonesia, guru bahasa Inggris, guru Matematika, Guru IPS, guru seni budaya , guru PJOK, guru Prakarya dan guru muatan lokal. Guru yang mengajar di kelas VIII yang tidak sering atau tidak pernah menggunakan TIK adalah guru Akidah Akhlak, guru SKI, guru Bahasa Arab, guru bahasa Indonesia, guru bahasa Inggris, guru Matematika, guru seni budaya, guru prakarya da, guru PJOK dan guru muatan lokal. Guru yang mengajar di kelas IX yang tidak sering atau tidak pernah menggunakan TIK adalah guru Akidah akhlak, guru bahasa Arab, guru bahasa Inggris, guru matematika, guru IPS, guru IPA, guru seni budaya, guru prakarya, guru PJOK dan guru muatan lokal.

Tahapan pembelajaran yang tidak berlangsung dengan tatap muka guru seperti pembelajaran melalui Whatsapp grup dan telegram, guru mengirimkan Lembar Kerja Siswa. Selanjutnya hasil kerja siswa dikumpulkan pada pembelajaran tata muka. Adapun tahapan penggunaan media TIK sebagai media

pembelajaran atau sumber belajar yang dilakukan secara langsung melalui kegiatan tatap muka, umumnya dilakukan oleh guru dengan cara:

- a. Guru memberikan informasi awal tentang materi pembelajaran seperti tujuan pembelajaran dan lingkup materi ajar
- b. Guru menampilkan media seperti PPT, gambar dan video menggunakan media LCD proyektor
- c. Guru menjelaskan kembali materi yang telah ditampilkan
- d. Guru meminta siswa meringkas, atau mengerjakan tugas dan mempresentasikannya di depan kelas.
- e. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Diantara hasil dari Rencana Pelaksanaan Belajar yang menggambarkan pemanfaatan media TIK pada kegiatan inti sebagai berikut:

a. Materi Pembelajaran : *Advertisement*

b. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning*, peserta didik diharapkan mampu: Memahami informasi produk dan jasa melalui teks iklan pendek sederhana dan Menentukan pilihan dan membeli barang dan jasa yang ditawarkan di masyarakat dengan penuh rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

c. Kompetensi Dasar

- 2) Menyebutkan struktur teks, unsur kebahasaan, dan fungsi sosial dari teks iklan produk dan jasa, sesuai dengan konteks penggunaannya.
- 3) Menangkap makna dalam teks iklan produk dan jasa, sangat pendek dan sederhana.

d. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b) Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari
- c) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- e) Guru menyampaikan karakter dan penilaian yang akan dilaksanakan

2) Kegiatan inti (sintaks model pembelajaran)

Tabel 4. 2 Sintak Kegiatan Inti Pembelajaran

Sintaks	Aktivitas
Orientasi Peserta didik pada masalah	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan di pelajari dengan cara Mengamati lembar kerja, Foto, Video, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan <i>Fried Bananas Kepok</i>

	<i>Sensation, Grandma Sambal Uleg and Identifying inside! erent types of information available in the ad</i>
Mengorganisasi peserta didik	Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah yang disajikan yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang mereka perlu ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah terkait materi <i>Fried Bananas Kepok Sensation, Grandma Sambal Uleg and Identifying inside! erent types of information available in the ad</i>
Membimbing penyelidikan individu/kelompok	Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan Diskusi dan saling tukar informasi terkait <i>Fried Bananas Kepok Sensation, Grandma Sambal Uleg and Identifying inside! erent types of information available in the ad</i>
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Menyampaikan dan empresentasikan hasil diskusi kelompok tentang <i>Fried Bananas Kepok Sensation, Grandma Sambal Uleg and Identifying inside! erent types of information available in the ad</i>
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Peserta didik menganalisa dan menyimpulkan masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran yang telah dilakukan tentang <i>Fried Bananas Kepok Sensation, Grandma Sambal Uleg and Identifying inside!</i>

3) Kegiatan penutup

- a) Peserta didik, dengan bimbingan guru, membuat kesimpulan.
- b) Guru melakukan refleksi hasil proses belajar yang telah dilaksanakan.
- c) Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah bekerjasama dengan baik dalam kelompok.
- d) Guru memberikan evaluasi untuk mengukur ketuntasan PBM.
- e) Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Langkah-langkah pembelajaran di atas telah menggambarkan adanya upaya dan kemampuan guru dalam menggunakan TIK yaitu pemanfaatan video pada kegiatan inti tahapan orientasi peserta didik. Meskipun demikian dalam studi dokumen laporan hasil supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah tahun pelajaran 2021/2022 disebutkan bahwa kemampuan guru pada kegiatan Inti:

- a. Guru belum seluruhnya menerapkan metode pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) secara optimal.
- b. Ketersediaan media belum maksimal, sehingga pembelajaran kreatif dan inovatif belum diterapkan dengan maksimal.
- c. Sebagian besar guru belum mau memanfaatkan media TIK dalam proses pembelajaran, termasuk menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar peserta didik.

Hal ini berarti, kemampuan guru MTsN 6 Aceh Besar dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran, baik sebagai media, sumber belajar, maupun penggunaan aplikasi-aplikasi pembelajaran dapat dikategorikan dalam 3 kondisi:

- a. Sudah mahir menggunakan dan sering memanfaatkan TIK dalam pembelajaran.
- b. Sudah mampu, namun belum mahir dan kadang-kadang memanfaatkan TIK dalam pembelajaran.
- c. Belum mampu memanfaatkan TIK dengan optimal dalam pembelajaran.

4.2.2 Kendala yang Dihadapi Guru dalam Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, guru, Kepala Laboratorium TIK dan siswa, terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan TIK dalam pembelajaran. Kendala tersebut berupa ketersediaan fasilitas, kemampuan guru, alokasi waktu pembelajaran dan kendala teknis seperti pemadaman listrik.

Jumlah fasilitas yang tersedia untuk pembelajaran TIK tidak sebanding dengan jumlah rombongan belajar. MTsN 6 Aceh Besar hanya memiliki 3 infokus yang akan digunakan bersama. Dalam catatan pemakaian infokus, hampir setiap hari tercatat ada guru yang menggunakan infokus, namun karena jumlahnya yang terbatas, guru harus menggunakan secara bergiliran. Pada saat ini infokus yang tersedia belum terpasang di setiap kelas.

Adapun ketersediaan laptop yang dibutuhkan dalam pembelajaran berbasis TIK, tidak menjadi kendala, karena seluruh guru MTsN 6 Aceh Besar memiliki laptop. Namun demikian, beberapa guru masih belum maksimal kemampuannya menggunakan computer dan alat-alat teknologi berbasis TIK dalam pembelajaran. Masih terdapat guru yang belum menguasai dengan baik seluruh Microsoft office. Secara umum operasi Microsoft word cukup dikuasai oleh guru, karena dokumen-dokumen pembelajaran dan administrasi guru umumnya diselesaikan dengan Ms.Word. Guru yang terbiasa menggunakan TIK dalam pembelajaran juga mampu membuat dan memanfaatkan media Power Point Slide. Beberapa guru juga masih terkendala dalam membuat PPT yang menarik dan bagus. Sementara itu, sebagian besar guru masih terkendala dalam penggunaan Microsoft excel. Ms excel banyak digunakan dalam aplikasi pengolahan hasil belajar seperti Analisis hasil belajar, perhitungan Kriteria ketuntasan Minimal dan aplikasi penilaian.

Penggunaan alat-alat TIK seperti infokus, proyektor, kadangkala beberapa guru memiliki kendala pada saat pemasangannya di kelas. Adapun untuk penyiapan media pembelajaran, penyiapan bahan ajar, pengisian rapor digital, hampir seluruh guru sudah memahaminya dengan baik.

Selain itu, menurut beberapa guru kendala pembelajaran TIK juga disebabkan alokasi waktu pembelajaran yang terbatas. Alokasi pembelajaran 2x40 menit dianggap kurang efektif menggunakan TIK, karena menghabiskan waktu untuk pemasangan alat di kelas pada kegiatan awal pembelajaran. Sementara itu menurut pernyataan peserta didik, ada guru yang beranggapan bahwa penggunaan

TIK di kelas kadangkala menyebabkan peserta didik lalai dengan media dan mengabaikan materi yang harus dipelajari.

Hal lain yang menjadi kendala pembelajaran TIK adalah belum seluruh kelas mampu menjangkau jaringan WIFI yang tersedia. Jadwal pemadaman listrik oleh PLN juga menjadi kendala, karena madrasah belum memiliki generator listrik yang memadai.

4.2.3 Program yang Dilakukan untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)

Berdasarkan analisis hasil wawancara dan studi dokumen baik dokumen laporan supervise akademik, laporan pengembangan diri dan jurnal guru dapat disimpulkan bahwa, selama ini telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan guru untuk memanfaatkan TIK dalam pembelajaran.

Kegiatan rutin yang dilakukan setiap semester adalah pembinaan guru dalam pengisian Rapor Digital Madrasah (RDM). Selain itu, sebagai upaya tindak lanjut supervisi akademik, kepala madrasah memiliki program peningkatan standar tenaga pendidik melalui kegiatan pelatihan yang dilakukan di madrasah dalam bentuk Bimbingan Teknis (Bimtek) dan workshop. Kegiatan yang dilakukan pada tahun 2021 adalah workshop Peningkatan kemampuan guru dalam menyiapkan administrasi pembelajaran, termasuk didalamnya pemanfaatan TIK dan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar.

Dalam setiap kegiatan workshop dan bimtek, guru diharuskan menggunakan laptop. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan

guru mengoperasikan laptop. Selain itu, sebagai upaya untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru, Kepala Madrasah mengarahkan agar kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK) dilaksanakan dengan rutin sesuai paket Pengembangan diri yang diharuskan bagi setiap guru. Paket pengembangan diri yang dimaksud adalah penyiapan perangkat pembelajaran, model-model pembelajaran, alat peraga dan media pembelajaran serta Karya Tulis ilmiah guru.

Upaya lainnya yang dilakukan secara mandiri oleh guru adalah mengikuti seminar, workshop, bimtek dan pelatihan yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan pembinaan guru di luar madrasah. Kegiatan tersebut ada yang dilakukan secara langsung maupun secara daring. Kegiatan ini dibuktikan dengan sertifikat yang terlampir pada laporan skripsi ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Kemampuan Guru Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi

Hasil penelitian tentang kemampuan guru MTsN 6 Aceh Besar memanfaatkan TIK baik sebagai media, sumber belajar, maupun penggunaan aplikasi-aplikasi pembelajaran dapat dikategorikan dalam 3 kondisi:

- a. Sudah mahir menggunakan dan sering memanfaatkan TIK dalam pembelajaran.
- b. Sudah mampu, namun belum mahir dan kadang-kadang memanfaatkan TIK dalam pembelajaran.
- c. Belum mampu memanfaatkan TIK dengan optimal dalam pembelajaran.

Hal ini berarti bahwa kompetensi profesional guru MTsN 6 dalam pemanfaatan TIK masih bervariasi. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan, kemahiran, kecakapan, pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh setiap guru. Kompetensi profesional sangat berpengaruh dalam keberhasilan guru mendidik dan membimbing siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Kompetensi profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik, terdiri dari kegiatan menyiapkan rancangan rencana pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan melakukan penilaian proses serta hasil belajar. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut mengharuskan guru mampu menguasai TIK, karena penyusunan RPP, pemanfaatan media dan sumber belajar serta pengolahan hasil belajar tidak dapat dilepaskan dari peran TIK.

Dalam menyiapkan rencana pelaksanaan Pembelajaran guru harus mampu memanfaatkan Microsoft word dengan baik, guru juga harus mampu mengeksplor berbagai hal terupdate dalam penyiapan materi ajar. Hal ini berarti guru harus melakukan eksplorasi melalui buku-buku dan modul yang sebagian besar sangat mudah diakses melalui pemanfaatan internet.

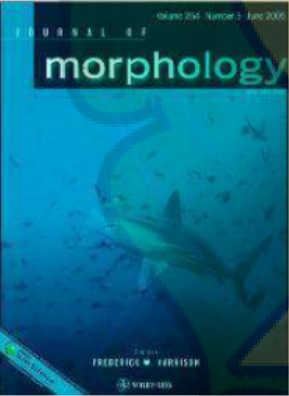
Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai tuntutan abad 21 guru harus mampu mengintegrasikan teknologi pada setiap materi mata pelajaran sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. Teknologi Komunikasi dan Informasi menjadi sangat penting saat ini, karena peserta didik saat ini adalah generasi milenial yang sangat dekat dan memahami teknologi. Apabila guru tidak memiliki kompetensi profesional dalam memanfaatkan teknologi, maka akan memberikan dampak terhadap mutu hasil pembelajaran. Pembelajaran

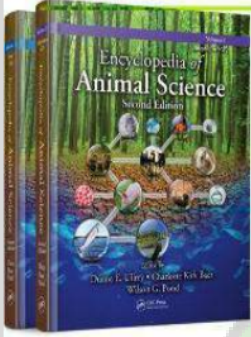
konvensional yang monoton dengan teori yang tertulis dibuku paket yang disajikan secara ceramah, tidak akan mampu membawa peserta didik berpikir kritis, kolaboratif, dan inovatif. Teknologi akan membantu peseta didik melihat, menemukan sesuatu yang ada di dalam teori pembelajarannya dan menghadirkan penemuan-penemuan informasi yang lebih luas.


Informasi yang diberikan oleh guru untuk menunjang tercapainya materi ajar dilihat dari contoh penelusuran informasi berikut ini [18] :


Tipe	Informasi	Penggunaan	Contoh
Majalah 	Majalah adalah kumpulan artikel dan gambar tentang beragam topik populer dan kejadian terkini. Artikel ditulis oleh wartawan atau cendekiawan dan diarahkan untuk pembaca dewasa. Majalah dapat juga berisi bahasan serius. Namun, untuk menemukan informasi ilmiah yang konsisten, disarankan untuk menggunakan jurnal.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk mencari informasi atau opini terkait budaya populer, ▪ untuk menemukan informasi terkait peristiwa terkini, ▪ untuk menemukan artikel umum untuk orang-orang yang belum tentu spesialis di bidangnya. 	National Geographic

Tipe	Informasi	Penggunaan	Contoh
<p data-bbox="335 385 542 407">Surat kabar/koran</p> 	<p data-bbox="670 385 963 689">Surat kabar adalah kumpulan artikel tentang kejadian terkini dan umumnya diterbitkan setiap hari. Biasanya, ada satu surat kabar di setiap kota. Surat kabar merupakan sumber untuk informasi lokal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="976 385 1155 654">▪ Untuk menemukan informasi terkini tentang peristiwa internasional, nasional dan lokal, dan <li data-bbox="976 667 1155 869">▪ untuk menemukan editorial, komentar, ahli atau pendapat populer. 	<p data-bbox="1181 385 1276 452">Koran Kompas</p>


<p data-bbox="347 1052 539 1075">Jurnal akademik</p> 	<p data-bbox="676 1052 970 1684">Jurnal adalah kumpulan artikel yang ditulis oleh para ilmuwan di bidang akademik atau profesional. Artikel-artikel tersebut sebelum dimuat diseleksi dan diulas terlebih dahulu oleh dewan redaksi. Artikel dalam jurnal dapat mencakup topik yang sangat spesifik atau penelitian yang sangat terfokus bidang kajiannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="983 1052 1161 1236">▪ Bermanfaat ketika melakukan penelitian ilmiah, <li data-bbox="983 1258 1161 1460">▪ untuk mengetahui apa yang telah dipelajari, dan <li data-bbox="983 1482 1161 1720">▪ untuk menemukan bibliografi yang mengarah ke penelitian lain 	<p data-bbox="1187 1052 1327 1160">Journal of Communication</p>
--	--	--	---

Tipe	Informasi	Penggunaan	Contoh
<p data-bbox="375 409 512 432">Ensiklopedia</p> 	<p data-bbox="676 409 938 1055">Ensiklopedia adalah koleksi pendek dengan entri faktual. Ditulis oleh kontributor yang berbeda yang memiliki pengetahuan tentang sebuah topik. Ada dua jenis ensiklopedia, yakni (1) ensiklopedia umum; memberikan ikhtisar singkat tentang berbagai topik umum dan subjek, dan (2) ensiklopedia subjek; berisi entri yang lebih fokus pada satu bidang studi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="959 409 1110 943">▪ Ketika mencari informasi latar belakang tentang suatu topik, dan <li data-bbox="959 645 1110 943">▪ ketika mencoba untuk menemukan ide-ide kunci, tanggal penting atau konsep. 	<p data-bbox="1134 409 1278 745">Ensiklopedia Americana (ensiklopedia umum) African-American Encyclopedia (ensiklopedia subjek)</p>

<p data-bbox="375 1265 603 1288">Katalog perpustakaan</p> 	<p data-bbox="676 1265 938 1675">Katalog perpustakaan adalah daftar koleksi terorganisasi untuk mencari catatan dari setiap perihal yang bisa ditemukan di perpustakaan. Katalog akan mengarahkan ke lokasi atau kelompok sumber informasi tertentu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="959 1265 1110 1563">▪ Untuk mengetahui apakah perpustakaan memiliki informasi yang dicari, dan <li data-bbox="959 1574 1110 1832">▪ untuk menemukan di mana informasi tertentu terletak di perpustakaan. 	<p data-bbox="1134 1265 1270 1440">Katalog <i>Virginia Tech's library</i> disebut <i>Addison</i>.</p>
---	--	--	---

<p>Basis data (database)</p> 	<p>Basis data berisi kutipan artikel di majalah, jurnal, dan koran. Basis data juga mungkin berisi kutipan <i>podcast</i>, <i>blog</i>, video dan jenis media lainnya. Beberapa basis data menyajikan abstrak atau ringkasan singkat dari artikel, namun ada juga yang berisi artikel lengkap.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketika ingin mencari artikel tentang topik tertentu di majalah, jurnal atau koran. 	<p>Academic Search Complete (basis data di perpustakaan)</p>
---	--	--	---

Tipe	Informasi	Penggunaan	Contoh
<p>Buku</p> 	<p>Buku hampir memiliki semua topik, baik fakta maupun fiksi. Untuk tujuan penelitian, mungkin akan dibutuhkan buku-buku yang menyintesis semua informasi pada satu topik untuk mendukung argumen atau tesis tertentu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketika mencari banyak informasi tentang suatu topik, ▪ untuk menempatkan topik dalam konteks dengan isu-isu penting lainnya, ▪ untuk menemukan informasi sejarah, dan ▪ untuk menemukan ringkasan dari penelitian untuk 	<p>De Bono, Edward. 1992. <i>Sur/Petition: Going Beyond Competition</i>, London: Harper Collins Publisher.</p>

<p>Situs internet</p> 	<p>Situs internet memungkinkan Anda untuk mengakses sebagian besar jenis informasi di internet melalui <i>browser</i>. Salah satu fitur utama dari situs internet adalah kemampuan untuk dengan cepat terhubung ke informasi terkait lainnya. Situs berisi informasi yang luar biasa; teks, termasuk suara, gambar, dan video. Hal penting yang harus dilakukan ketika menggunakan informasi di internet adalah mengetahui bagaimana mengevaluasi informasi tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk menemukan informasi saat ini, ▪ untuk mencari informasi tentang perusahaan, ▪ untuk menemukan informasi dari semua tingkat pemerintahan, ▪ untuk menemukan ahli dan opini populer, dan ▪ untuk mencari informasi tentang hobi dan minat pribadi 	<p>http://www.lib.vt.edu/</p>
---	---	---	--

4.3.2 Kendala Yang Dihadapi Guru dalam Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru MTsN 6 Aceh Besar untuk menggunakan TIK dalam pembelajaran. Kendala tersebut berupa ketersediaan fasilitas, kemampuan guru, alokasi waktu pembelajaran dan kendala teknis seperti pemadaman listrik.

Kendala tersebut di atas merupakan kondisi yang memiliki peluang untuk diperbaiki. Guru yang sudah memahami pemanfaatan media dan konten digital dalam menunjang keberhasilan pembelajaran dapat mengalihkan kondisi online menjadi offline. Media digital pada dasarnya adalah konten digital yang dapat disebar luaskan melalui internet atau jaringan computer. Media digital berbasis

TIK tidak hanya bermakna penayangan video, PT dalam pembelajaran yang mengharuskan penggunaan LCD proyektor.

Media digital mencakup teks, audio, video dan grafis dari jaringan TV, koran, majalah yang disajikan dalam situs web atau blog yang telah dikompresi secara digital. Konten encoding tersebut meliputi konversi input audio atau video ke dalam file media digital seperti berkas window media. Adapun konten digital yang merupakan setiap jenis konten yang dalam bentuk data digital disimpan secara analog dalam format tertentu. Bentuk konten digital seperti informasi siaran digital, streaming, barang digital seperti buku elektronik, berkas music, gambar digital, situs web, manual dalam format elektronik, dan barang apapun yang dapat disimpan secara elektronik menjadi sebuah berkas atau beberapa berkas. Barang digital tersebut sering di sebut dengan barang elektronik atau e-goods, sebagaimana pada gambar berikut ini [18] :



Gambar 4. 2 Perangkat elektronik dan media digital

4.3.3 Program yang Dilakukan untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)

Program yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru MTsN 6 Aceh Besar menggunakan TIK dalam pembelajaran dilakukan sebagai upaya tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam bimbingan Teknis, workshop dan kegiatan kolektif guru dalam Musyawarah Guru mata Pelajaran (MGMP) dan Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK).

Guru merupakan unsur yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung seperti menggunakan LMS dan alat teknologi lainnya. Guru profesional harus mampu dan ahli dalam mengelola pembelajaran, dan salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan pembelajaran pada era digital ini adalah pemanfaatan TIK.

TIK bagi guru sangat dibutuhkan untuk mendapatkan akses informasi yang lebih mendalam mengenai bidang keahlian dan keilmuan yang diajarkannya. Peningkatan kemampuan guru dalam pemanfaatan TIK pada saat ini merupakan hal mendasar, karena segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia pendidikan saat ini tidak dapat dipisahkan dengan TIK. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan berbagai persoalan guru yang berhubungan dengan pemanfaatan TIK diantaranya adalah memberikan

bimbingan dan pelatihan kepada guru sebagaimana yang telah dilakukan pada MTsN 6 Aceh Besar.

Namun demikian hal yang paling penting adalah madrasah memiliki kesanggupan untuk melengkapi sarana dan prasana yang mendukung keberhasilan pembelajaran berbasis TIK. Diantara sarana tersebut adalah peralatan TIK dan akses jaringan internet. Adapaun beberapa upaya yang lain yang dapat dilakukan oleh madrasah adalah:

1. Menyiapkan guru inti sebagai tutor bagi guru-guru yang membutuhkan bimbingan pemanfaatan TIK.
2. Bekerjasama dengan madrasah/sekolah yang lain untuk melakukan studi tentang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.
3. Melakukan uji kompetensi guru secara rutin dalam hal pemanfaatan TIK dan menyusun rencana tindak lanjut. Hal ini disebabkan kemajuan TIK saat ini tidak terbatas pada kemampuan penggunaan laptop, internet dan media proyektor. Berbagai terobosan baru yang berhubungan dengan kemajuan TIK terus menyusup ke dalam dunia pendidikan. Tidak menutup kemungkinan di masa yang akan datang kemampuan TIK bagi guru juga termasuk kemampuan memahami sistem pemograman yang mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Kemampuan guru dalam penguasaan Tik adalah mampu memodifikasi berbagai media dan aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

4. Memberikan reward dan penghargaan bagi guru yang mampu menguasai dan memanfaatkan TIK dengan baik dan memberikan pendampingan yang berkesinambungan bagi guru yang belum mampu menguasai dan menggunakan TIK.
5. Bekerjasama dengan instansi lain yang memungkinkan untuk membantu guru dalam peningkatan kemampuan TIK seperti dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo).
6. Memotivasi guru untuk melakukan pengembangan diri secara berkelanjutan dengan memberikan target kinerja yang harus dicapai guru dalam pemanfaatan TIK.
7. Melakukan kegiatan *peer observation and evaluation*, yaitu kegiatan evaluasi diri dan meminta masukan dari rekan sejawat tentang cara memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Setiap guru yang memiliki pengetahuan baru tentang TIK diberikan peluang dan motivasi untuk medesiminasikan atau mensosialisaikan kepada seluruh rekan-rekan guru lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh guru adalah penggunaan teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran. Perkembangan TIK telah menjadi bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran, karena perubahan pola pembelajaran dari penggunaan metode ceramah menjadi pembelajaran yang lebih inovatif dengan memanfaatkan media TIK.

Hasil penelitian tentang kemampuan guru MTsN 6 Aceh Besar untuk memanfaatkan TIK dalam pembelajaran menunjukkan bahwa tiga puluh satu guru mampu memanfaatkan TIK sebagai media dan sumber belajar. Artinya terdapat 8 orang guru MTsN 6 Aceh Besar yang belum mampu memanfaatkan TIK sebagai media, sumber belajar, maupun penggunaan aplikasi-aplikasi pembelajaran dengan baik dan sempurna. Kemampuan guru MTsN 6 Aceh Besar dalam menggunakan TIK dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Sudah mahir menggunakan dan sering memanfaatkan TIK dalam pembelajaran.
- b. Sudah mampu, namun belum mahir dan kadang-kadang memanfaatkan TIK dalam pembelajaran.
- c. Belum mampu memanfaatkan TIK dengan optimal dalam pembelajaran.

Adapun kendala penggunaan TIK dalam pembelajaran disebabkan ketersediaan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran TIK yang belum lengkap di dalam kelas, kemampuan guru menggunakan alat dan perangkat TIK, alokasi waktu pembelajaran dan kendala teknis seperti pemadaman listrik

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru adalah:

1. Pembinaan guru sebagai upaya tindak lanjut supervisi akademik. Upaya tersebut dilakukan melalui kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) dan workshop. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyiapkan administrasi pembelajaran, termasuk didalamnya pemanfaatan TIK dan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar.
2. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK)..
3. Upaya peningkatan kompetensi secara mandiri oleh guru dengan cara mengikuti seminar, workshop, bimtek dan pelatihan yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan pembinaan guru di luar madrasah. Kegiatan tersebut ada yang dilakukan secara langsung maupun secara daring.

5.2 Saran

Beberapa saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada kepala Madrasah
 - a. Melakukan tindak lanjut supervisi akademik melalui Pengembangan keprofesian Berkelanjutan bagi guru tentang cara

pemanfaatan TIK dalam penerapan Kurikulum Merdeka, seperti cara merancang kegiatan proyek pembelajaran dengan menggunakan TIK

- b. Membina guru melalui kompetisi seperti pemilihan guru kreatif dan inovatif kategori pemanfaatan TIK sebagai media dan sumber belajar
- c. Mempublikasikan kegiatan pembelajaran dan pembinaan guru dalam meningkatkan kompetensi pemanfaatan TIK melalui website madrasah.
- d. Melengkapi buku-buku referensi yang berhubungan dengan cara pemanfaatan TIK bagi guru di perpustakaan madrasah.

2. Kepada Guru

- a. Meningkatkan keahlian dan pengetahuan dalam menerapkan media pembelajaran interaktif berbasis TIK menjadi lebih efektif dan optimal.
- b. Membentuk komunitas guru inovatif dan berupaya menghasilkan karya-karya inovatif guru yang berbasis TIK.

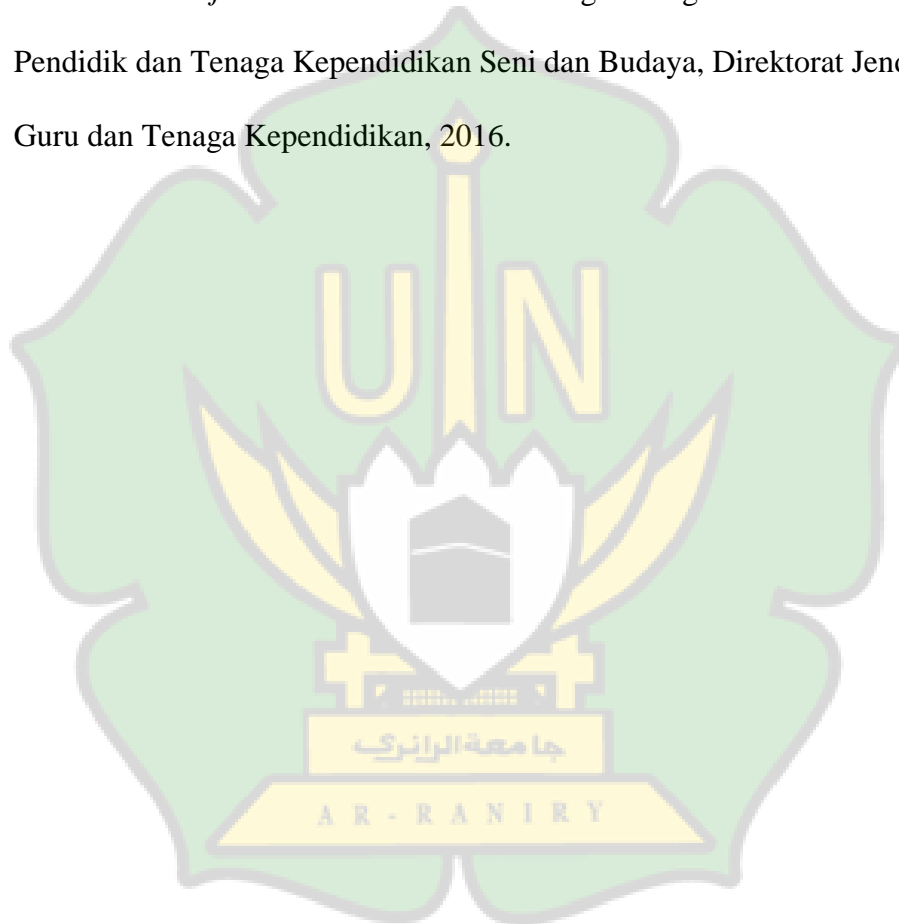
DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. F. Fahyuni, *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam)*. Siduarjo: UMSIDA Press, 2017. [Online]. Available: <http://eprints.umsida.ac.id/1125/>
- [2] N. Agustin, “Kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di smp unismuh makassar,” p. 6, 2021.
- [3] M. Rudini and A. Saputra, “Kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis tik masa pandemi covid-19,” *Aksara J. Ilmu Pendidik. Nonform.*, vol. 8, no. 2, p. 841, 2022, doi: 10.37905/aksara.8.2.841-852.2022.
- [4] W. Amilia, “Peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di sekolah dasar kota sawahlunto,” *J. Inov. Pendidik. dan Pembelajaran Sekol. ...*, vol. 6, pp. 38–48, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd/article/view/115753>
- [5] Yusrizal, I. Safiah, and Nurhaidah, “Kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SD Negeri 16 Banda Aceh,” *J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 2, no. April, pp. 126–134, 2017.

- [6] S. Syaiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran : Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*, Cet.13. Bandung, 2017.
- [7] AM Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- [8] B. Nugraha, A. Dimiyati, and R. Gustiawati, “Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekkan Pembelajaran Penjas di Rumah Pada Masa Covid-19,” *J. Coach. Educ. Sport.*, vol. 2, no. 1, pp. 31–40, 2021, doi: 10.31599/jces.v2i1.446.
- [9] B. Warsita, “Peran Dan Tantangan Profesi Pengembang Teknologi Pembelajaran Pada Pembelajaran Abad 21,” *J. Kwangsan*, vol. 5, no. 2, p. 14, 2017, doi: 10.31800/jurnalkwangsan.v5i2.42.
- [10] Arifuddin Jalil, “Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran Berbasis Tik Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar,” *J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini dan Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 1, pp. 87–100, 2022, [Online]. Available: <https://www.jurnal.stitmubatam.ac.id/index.php/hamka/article/view/18>
- [11] A. P. S, “Pengaruh Pengajaran Berbasis Teknologi Informasi terhadap Kompetensi Guru SMK di Wilayah Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat,” vol. 4, no. 3, pp. 66–73, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/19487>

- [12] A. S. Putri, “Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Contohnya,” *Kompas*, 2020.
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/09/10/194000969/pengertian-teknologi-informasi-dan-komunikasi-tik-dan-contohnya> (accessed Mar. 05, 2022).
- [13] D. Merinda L, “Peningkatan Kompetensi Guru Tk Aba 16 Malang Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Di Bidang Tik,” vol. 3, no. 3, pp. 1338–1344, 2022.
- [14] I. Septiana and A. Rifai, “Optimalisasi Kualitas Belajar Peserta Didik Dengan Pemanfaatan Media Digital,” *Semin. Nas. Has. Penelit. ...*, 2020.
- [15] D. Arief Darmawan, *Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran Berbasis TIK Tahun 2021*. Tangerang Selatan: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021. [Online]. Available: https://old-simpatik.belajar.kemdikbud.go.id/uploads/Pedoman_PembaTIK_dan_DRB_2021.pdf
- [16] L. S. M.A and I. P. M.S, *Mengukur Capaian Program Gerakan Literasi Sekolah*, Cetakan pe. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020. [Online]. Available: https://old-simpatik.belajar.kemdikbud.go.id/uploads/Pedoman_PembaTIK_dan_DRB_2021.pdf

- [17] T. P. W. Mt. 6 Aceh Besar, “Sejarah,” *MTsN 6 Aceh Besar*.
<https://mtsnegerimontasik.wordpress.com/profil/sejarah/> (accessed Nov. 26, 2022).
- [18] D. K. Erimurti, MM, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Pembelajaran*. Jawa Barat: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016.



LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Sripsi

411

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-13696/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2022

TENTANG:

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2020, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 550 Tahun 2022, tentang Pemberi Kuasa Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS Pada Kementerian Agama;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 26 September 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Muhibuddin Hanafiah, S.Ag., M.Ag. sebagai pembimbing pertama
2. Raihan Islamadina, S.T., M.T. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : M. Farhan Kamal

NIM : 170212156

Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi

Judul Skripsi : PROGRAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMPUTER (TIK) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU MTSN 6 ACEH BESAR

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 14 Oktober 2022

An. Rektor
Dekan,

Saiful Mujib

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2 Nota sidang

**NOTA USUL UJIAN MUNAQASYAH PROGRAM S-1
PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI (PTI)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

NOMOR : B-B-15858/Un.08/FTK/PP.009/12/2022

Prodi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI), setelah memperhatikan dan mempertimbangkan bahwa:

No	Nama Mahasiswa / NIM	: M. FARHAN KAMAL / 170212156
1.	Tempat / Tanggal Lahir	: ACEH BESAR, 11 Januari 2000
2.	Nilai Ujian Konfrensis Rata-rata	: 85 / B+
3.	Judul Skripsi	: PROGRAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMPUTER (TIK) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU MTSN 6 ACEH BESAR
4.	Pembimbing I	: Muhibuddin Hanafiah, S.Ag., M.Ag.
5.	Pembimbing II	: Raihan Islamadina, S.T., M.T.

telah menyelesaikan semua mata kuliah (kecuali tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi) dan persyaratan lainnya, maka kami usulkan untuk menempuh ujian munaqasyah dengan tim penguji sebagai berikut:

Bidang	Penguji
1. Permasalahan dan metodologi	: Raihan Islamadina, S.T., M.T.
2. Teori dan hasil penelitian	: Ridwan, S.ST., M.T.

Susunan lengkap Tim Pelaksana Munaqasyah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi

No	Nama Penguji	Jabatan
1.	Muhibuddin Hanafiah, S.Ag., M.Ag.	: Ketua
2.	Muhajir, SST	: Sekretaris
3.	Raihan Islamadina, S.T., M.T.	: Penguji I
4.	Ridwan, S.ST., M.T.	: Penguji II

Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 16 Desember 2022
Jam : 08:30 s.d 10:00
Tempat : LAB Multimedia Ged. MultiFungsi

Banda Aceh, 09 Desember 2022

Wakil Dekan I



Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Scan Disini



Catatan:

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH TsANAWIYAH NEGERI 6 ACEH BESAR
Jalan Montasik – Cot Goh Telp. ☎ (0651) 7556402 E-Mail: mtsnmontasik@yahoo.co.id
Website : <http://mtsnegerimontasik.wordpress.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 254 /MTsN.01.04.06/TL.00/12/2022

Sehubungan dengan surat saudara Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-156/UN.08/PTI/PP.00.9/11/2022 Tanggal 25 November 2022 yang ditujukan kepada kami dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M.Farhan Kamal
NIM : 170212156
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknologi Informasi (PTI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh.

Benar yang tersebut namanya diatas sudah melakukan Penelitian di MTsN 6 Aceh Besar dari Tanggal 26 November s/d 2 Desember 2022. Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang berjudul “Program peningkatan Kemampuan menggunakan Teknologi Informasi Komputer (TIK) sebagai media pembelajaran bagi Guru MTsN 6 Aceh Besar”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Montasik, 14 Desember 2022
Kepala MTsN 6 Aceh Besar,


Rauzah, SE, S.Pd
NIP. 196312311999052014

Lampiran 4 Daftar Wawancara

DAFTAR WAWANCARA

NAMA PENELITI : M. Farhan Kamal
NIM : 170212156
**JUDUL PENELITIAN : PROGRAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
MENGUNAKAN TEKNOLOGI
INFORMASI KOMPUTER (TIK) SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU
MTSN 6 ACEH BESAR**

**SUMBER DATA : KEPALA MADRASAH/PENGAWAS MTsN 6 ACEH
BESAR**

1. Apa saja fasilitas pembelajaran berbasis TIK yang ada di MTsN 6
2. Fasilitas berbasis TIK apa saja yang dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran?
3. Bagaimanakah kemampuan guru dalam menggunakan TIK sebagai media pembelajaran?
4. Berdasarkan Rencana Pembelajaran yang telah dirancang oleh guru MTsN 6, media berbasis TIK dalam bentuk apa yang digunakan?
5. Bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan TIK sebagai sumber belajar?
6. Bagaimana kemampuan guru MTsN 6 dalam menggunakan aplikasi-aplikasi berbasis TIK?
7. Apakah guru MTsN 6 memiliki kendala dalam menggunakan TIK ?
8. Kendala dalam bentuk apa saja?, mohon dijelaskan
9. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru MTsN 6 dalam menggunakan TIK?, mohon dijelaskan.
10. Tolong gambarkan hasil yang telah diperoleh dari program dan kegiatan yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru tersebut.

SUMBER DATA : GURU/KEPALA LABORATORIUM TIK

1. Apakah kemampuan menguasai TIK termasuk dalam satu kompetensi professional guru?
2. Bagaimanakah kemampuan guru dalam menggunakan TIK sebagai media pembelajaran?
3. Berdasarkan Rencana Pembelajaran yang telah dirancang oleh guru MTsN 6, media berbasis TIK dalam bentuk apa yang digunakan?
4. Bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan TIK sebagai sumber belajar?
5. Bagaimana kemampuan guru MTsN 6 dalam menggunakan aplikasi-aplikasi berbasis TIK?
6. Apakah guru memanfaatkan Laboratorium TIK untuk meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan TIK?
7. Apakah guru MTsN 6 memiliki kendala dalam menggunakan TIK ?
8. Kendala dalam bentuk apa saja?, mohon dijelaskan
9. Apakah program peningkatan kemampuan guru MTsN 6 dalam menggunakan TIK dilakukan dalam bentuk pelatihan, workshop, MGMP (Musyawarah guru Mata Pelajaran) atau kegiatan kolektif guru lainnya?, mohon dijelaskan.
10. Tolong gambarkan hasil yang telah diperoleh dari program dan kegiatan yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru tersebut.

SUMBER DATA : SISWA

1. Apakah seluruh guru memanfaatkan TIK dalam kegiatan pembelajaran? Mohon jelaskan.
2. Bagaimanakah tahapan kegiatan pembelajaran berbasis TIK yang digunakan oleh guru? Mohon jelaskan.
3. Apakah seluruh guru sering menggunakan TIK sebagai media pembelajaran? Mohon jelaskan.

4. Apakah seluruh guru sering menggunakan TIK sebagai sumber pembelajaran? Mohon jelaskan.
5. Apakah guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan LMS? Mohon jelaskan.
6. Apakah guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi-aplikasi berbasis TIK?



Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MTsN 6 Aceh Besar
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII / 1
Materi Pokok : Interaksi Sosial dalam Kehidupan Kebangsaan
Alokasi Waktu : 2 x 40' (1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning* siswa dapat mendeskripsikan pluralitas masyarakat Indonesia dan menentukan keberagaman masyarakat Indonesia dengan baik dan benar.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.6 Mendiskripsikan Pluralitas Masyarakat Indonesia 3.2.7 Menentukan keberagaman masyarakat Indonesia
4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3. 2. 1 Menyajikan hasil diskusi tentang Pluralitas Masyarakat Indonesia

C. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran

1. Pengertian Pluralitas Masyarakat Indonesia
2. Keberagaman masyarakat Indonesia

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model pembelajaran : *Problem Based Learning*.
3. Metode : Diskusi, Ceramah, Tanya Jawab, *Word square*

F. Media dan Bahan

❖ Alat

Video keberagaman masyarakat Indonesia (<https://www.youtube.com/watch?v=M9DGk-ixMs>)

Powerpoint

Proyektor

❖ Bahan

Spidol

LKPD

G. Sumber Belajar

Sumber Belajar: - N. Suparno, T.D. Haryo Tamtomo. *IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Revisi 2016. Erlangga
- Kemendikbud. *IPS Kelas VIII untuk SMP/MTs*. Kemedikbud. Revisi 2017

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.2. Peserta didik mengikuti doa bersama guru3. Guru memastikan peserta didik siap untuk belajar.4. Guru mengaitkan kembali materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan5. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. .	10'
Inti (stimulus) (problem statement) (data collection) (data Processing) (Verification)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menampilkan video pembelajaran2. Guru memberi gambaran secara singkat terkait materi3. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang4. Setiap kelompok diberi LKPD metode <i>word square</i> dilengkapi dengan pertanyaan untuk didiskusikan secara berkelompok5. Guru meminta siswa untuk mencari informasi dibuku siswa hal. 63-816. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya pada lembar jawab yang telah disediakan7. Guru menunjuk kelompok dengan isian paling cepat dan benar untuk mempresentasikan didepan kelas dengan cara menjawab soal <i>word square</i> yang telah dikerjakan dalam LKPD sebelumnya, melalui slide yang ditampilkan oleh guru	60'

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	8. Setiap kelompok mengumpulkan jawaban LKPD kepada Guru	
Penutup (Generalization)	1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan 3. Guru memberikan evaluasi berupa tes lisan 4. Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya. 5. Guru menyampaikan salam penutup	10'

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap Spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal sikap	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

b. Sikap sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal sikap	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes Tulis	Soal Isian (dalam LKPD)	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk Hasil pembelajaran

d. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Unjuk kerja	Menentukan pluralitas masyarakat Indonesia		Saat proses pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, pencapaian pembelajaran

2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
- belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%; dan
- pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal



Aceh Besar, 2022
Guru Mata Pelajaran,

Mabinda, S.Pd.
NIP.198802162019032014



LAMPIRAN

Penilaian Aspek Pengetahuan

Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Skor
Menentukan dengan benar semua pertanyaan mengenai Pluralitas Masyarakat Indonesia dalam tabel <i>Word Square</i>	100
Menentukan dengan benar 9-6 dari pertanyaan mengenai Pluralitas Masyarakat Indonesia dalam tabel <i>Word Square</i>	70
Menentukan dengan benar 5-2 dari pertanyaan mengenai Pluralitas Masyarakat Indonesia dalam tabel <i>Word Square</i>	50
Menentukan dengan benar 1 dari pertanyaan mengenai Pluralitas Masyarakat Indonesia dalam tabel <i>Word Square</i>	20
Menentukan dengan tidak benar dari pertanyaan mengenai Pluralitas Masyarakat Indonesia dalam tabel <i>Word Square</i>	0

Penilaian Aspek Keterampilan

Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta didik	Kesesuaian Materi	Kreatifitas, Kerapihan	Ketepatan Waktu	Jumlah	Nilai Rata-rata

Kriteria Penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
A	4	> 80
B	3	70 – 80
C	2	60 – 69
D	1	< 60

Penilaian Aspek Sikap

a. Jurnal Penilaian Sikap Spritual

No	Tanggal	Nama Siswa	Kejadian/ Prilaku	Positif/ Negatif	Tindak lanjut

b. Jurnal Penilaian Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Siswa	Kejadian/ Prilaku	Positif/ Negatif	Tindak lanjut

Program Tindak Lanjut.

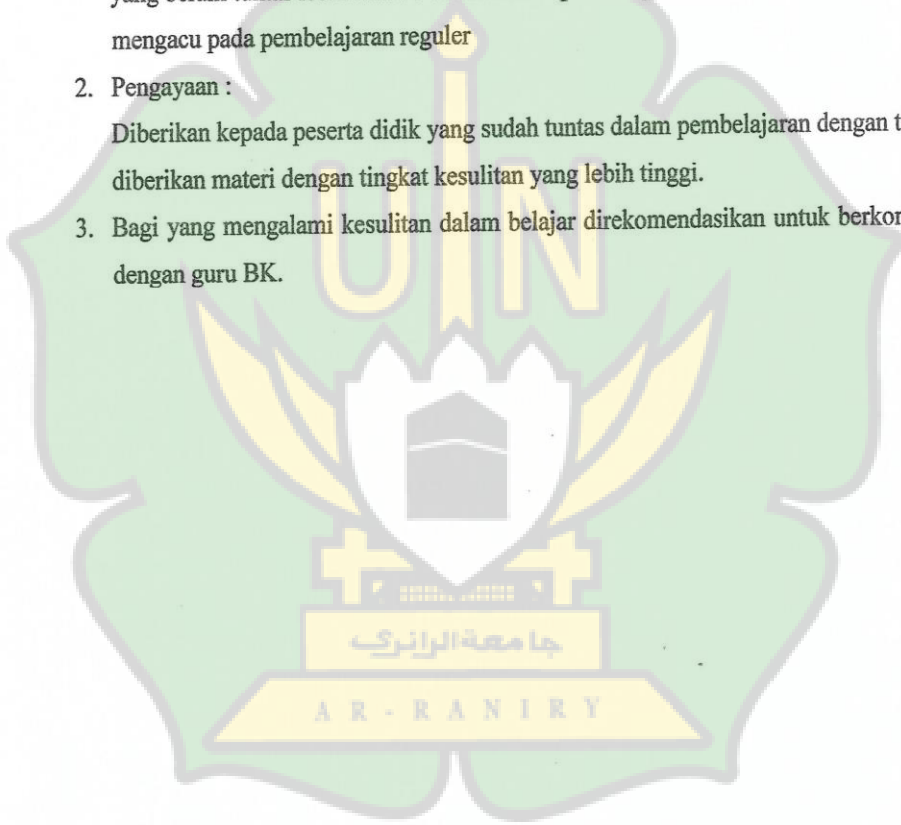
1. Pembelajaran Remedial :

Penilaian remedial diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas belajar dengan kerja kelompok apabila yang tidak tuntas kurang dari 50% jumlah peserta didik , jika yang belum tuntas lebih dari 50 % dilakukan pembelajaran klasikal. Teknik penilaian mengacu pada pembelajaran reguler

2. Pengayaan :

Diberikan kepada peserta didik yang sudah tuntas dalam pembelajaran dengan teknik diberikan materi dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

3. Bagi yang mengalami kesulitan dalam belajar direkomendasikan untuk berkonsultasi dengan guru BK.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MTsN 6 Aceh Besar

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : VII / Ganjil

Materi Pokok : الأدوات المدرسية

Sub materi : مهارة الإستماع

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (1 x Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui tampilan slide mufradat terkait tema الأدوات المدرسية dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning, peserta didik mampu **menyebutkan** bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab, serta **menunjukkan** tulisan sesuai bunyi kata sesuai yang diperdengarkan tentang topik: الأدوات المدرسية dengan baik dan benar.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

<p>3.5. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema:</p> <p style="text-align: center;">الأدوات المدرسية</p> <p>yang melibatkan tindak tutur menunjuk peralatan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal</p> <p style="text-align: center;">الضمير المتصل</p>	<p>3.5.1. Menyebutkan bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik :</p> <p style="text-align: right;">الأدوات المدرسية</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.5.2. Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata sesuai yg diperdengarkan.</p> <p>3.5.3. Menunjukkan gambar sesuai dengan bunyi kata.</p>
--	--

<p>4.5. Mendemonstrasikan tindak tutur menunjuk peralatan sekolah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p style="text-align: center;">الضمير المتصل</p> <p>baik secara lisan maupun tulisan.</p>	<p>4.5.1. Menyampaikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik:</p> <p style="text-align: right;">الأدوات المدرسية</p>
---	---

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Peralatan Sekolah

(diberi gambar) Rol	(diberi gambar) Pensil	(diberi gambar) Pena	(diberi gambar) Kotak Pensil	(diberi gambar) Tas
مِسْطَرَّةٌ	مِرْسَمَةٌ	قَلَمٌ	مَقْلَمَةٌ	حَقِيْبَةٌ
(diberi gambar) Penghapus	(diberi gambar) Kertas	(diberi gambar) Jangka	(diberi gambar) Rautan	(diberi gambar) Spidol
مُحْسِحَةٌ	قِرْطَاسٌ	فِرْجَانٌ	مِيزَانٌ	قَلَمُ الرِّصَاصِ
(diberi gambar) Buku	(diberi gambar) Buku Catatan	(diberi gambar) Sampul Buku	(diberi gambar) Tinta	(diberi gambar) Gunting
كِتَابٌ	دَفْتَرٌ	غِلَافٌ	حَبْرٌ	مِقْصَصٌ

2. Perangkat Kelas

Arti	Kata	Arti	Kata	Arti	Kata
Kamus	مُعْجَمٌ	Penghapus Papan Tulis	طَلَّاسَةٌ	Kelas	فَصْلٌ
Ensiklope dia	مَوْسُوعَةٌ	Kapur	طَبْشُورَةٌ	Dinding	جِدَارٌ
Gambar	صُورَةٌ	Meja	مَكْتَبٌ	Pintu	بَابٌ
Lem	مُلَصَّقٌ	Jam Tangan	سَاعَةٌ يَدَوِيَّةٌ	Kunci	مِفْتَاحٌ
Kalender	تَقْوِيمٌ	Kursi	كُرْسِيٌّ	Lampu	مِصْبَاحٌ
Karpet	بِسَاطٌ	Rak	رَفٌّ	Ac	مُكَيِّفٌ
Buku Absen	كَشْفُ الْحُضُورِ	Pameran	مَعْرَاضٌ	Infokus	بَيْرُوجِكْتَرٌ
Majalah Dinding	مَجَلَّةٌ حَائِطِيَّةٌ	Kartu	بِطَاقَةٌ	Lonceng	جَرَسٌ
Jadwal Belajar	جَدْوَلُ الدَّرُوسِ	Peta	خَرِيْطَةٌ	Papan Tulis	سَبُّورَةٌ
Jam Dinding	سَاعَةٌ حَائِطِيَّةٌ	Jendela	نَفِيْدَةٌ	Bola Dunia	كُرَّةٌ أَرْضِيَّةٌ

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Sainifik
2. Metode : Sam'iyah syafawiyah
Diskusi kelompok
Penugasan

3. Model : Discovery learning

E. SUMBER BELAJAR

- Buku Bahasa Arab Kelas VII
- Kamus Ma'hadi
- Kamus ABY
- [https://youtu.be /oqKEE6fxhq4](https://youtu.be/oqKEE6fxhq4)

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media
 - Video
 - PPT
 - Labtop
 - Papan Tulis
2. Alat dan Bahan
 - Lembar Kerja Peserta Didik
 - Kertas Penilaian
 - Infokus

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan/Sintak	Kegiatan	Waktu
(1)	(2)	(3)
	Pendahuluan /Kegiatan Awal (15 menit) <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam. ✓2. Siswa berdoa bersama-sama ✓3. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar serta mengabsen. ✓4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.5. Guru melakukan apersepsi. ✓6. Guru memberikan literasi. ~7. Guru mengajak peserta didik mengingat kembali mufradat yang telah dipelajari. -8. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan. ✓	15 menit

Kegiatan Inti		90
Stimulasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik ditampilkan Slide tentang الأدوات المدرسية 2. Peserta didik disampaikan beberapa penjelasan terkait tema الأدوات المدرسية . 3. Peserta didik menanyakan materi yang didengar dan belum dipahami. 	
Identifikasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagikan dalam 4 kelompok dan setiap kelompok dibagikan LKPD 2. Masing – masing kelompok diminta untuk mendiskusikan pertanyaan pada lembar kerja dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan arahan. 	
Pengumpulan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok 	
Pengolahan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengoreksi hasil diskusi 2. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok 	
Verifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru secara bersama – sama membahas jawaban soal – soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik 2. Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari hasil kelompok lain. 	
Menarik Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan penilaian terhadap latihan yang telah dikerjakannya 2. Peserta didik dan guru secara Bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Penutup (15 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan penguatan pembelajaran. 2. Guru melakukan refleksi. 3. Guru memberikan pesan moral. 4. Guru mengajak siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah, doa, dan salam. 	15 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian

- Sikap : Pengamatan
- Pengetahuan : Tes Tulis

- Keterampilan : Unjuk kerja

b. Bentuk Penilaian

- Observasi : Tabel rubrik
- Tes Tulisan : Uraian
- Unjuk kerja : Tes Lisan

c. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Peduli	Percaya Diri	Kerja Sama	Total	Nilai Akhir	Ket
1	Ahmad Asyraful Anam						
2	Arief Syahputra						
3	Ariful Akbar						
4	Aufia						
5	Haura Ishmah						
6	Hishma Kamila						
7	Hudia Ulfa						
8	Izzah Maula						
9	Khansa Najla						
10	Leni Syakira						
11	Lyla Citra Ayunin						
12	M. Aqila Fikri						
13	Maulita Khumaira						
14	Muhammad Fadhil						
15	Muhammad Mursal						
16	Muslihati						
17	Nailul Aufa						
18	Nazir Aulia						

19	Putri Rasya Rahmadhani						
20	Rizky Ulfia						
21	Silmi Zahara						
22	Syifa Azzahra						

Keterangan:

- Peduli
 - 4 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak peduli
 - 3 = Pernah menunjukkan sikap tidak peduli
 - 2 = Sering tidak pernah menunjukkan sikap tidak peduli
 - 1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak peduli
- Percaya Diri
 - 4 = Maju ke depan tanpa disuruh
 - 3 = Maju kedepan karena disuruh
 - 2 = Ragu-ragu maju ke depan
 - 1 = Tidak mau maju
- Kerjasama
 - 4 = Selalu bekerja sama
 - 3 = Sering bekerja sama
 - 2 = Pernah bekerjasama
 - 1 = Tidak pernah bekerja sama

Nilai Akhir = Total x 100

12



2. Perangkat Kelas

Arti	Kata	Arti	Kata	Arti	Kata
Kamus	مُعْجَمٌ	Penghapus Papan Tulis	طَلَّاسَةٌ	Kelas	فَصْلٌ
Ensiklope dia	مَوْسُوعَةٌ	Kapur	طَبَشُورَةٌ	Dinding	جِدَارٌ
Gambar	صُورَةٌ	Meja	مَكْتَبٌ	Pintu	بَابٌ
Lem	مُلَصَّقٌ	Jam Tangan	سَاعَةٌ يَدَوِيَّةٌ	Kunci	مِفْتَاحٌ
Kalender	تَقْوِيمٌ	Kursi	كُرْسِيٌّ	Lampu	مِصْبَاحٌ
Karpet	بِسَاطٌ	Rak	رَفٌّ	Ac	مُكَيِّفٌ
Buku Absen	كَشْفُ الْحُضُورِ	Pameran	مَعْرَاضٌ	Infokus	بَيْرُوجِكْتَرٌ
Majalah Dinding	مَجَلَّةٌ حَائِطِيَّةٌ	Kartu	بِطَاقَةٌ	Lonceng	جَرَسٌ
Jadwal Belajar	جَدْوَلُ الدَّرُوسِ	Peta	خَرِيْطَةٌ	Papan Tulis	سَبُّورَةٌ
Jam Dinding	سَاعَةٌ حَائِطِيَّةٌ	Jendela	نَفِيْدَةٌ	Bola Dunia	كُرَّةٌ أَرْضِيَّةٌ

b. Penilaian Pengetahuan

Indikator	Butir Instrumen	
<p>3.5.1. Menyebutkan bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik : الأدوات المدرسية</p> <p>baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.5.2. Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata sesuai yg diperdengarkan.</p> <p>3.5.3. Menunjukkan gambar sesuai dengan bunyi kata.</p>	1. إملأ الفَرَغَات بِحَرْف مُنَاسِب فِي الصُّورَةِ!	
	الحرف	الكلمة
		كرسي
		مكتب
		قلم
		مرسمة
		كراسة
		حقيبة
		مقلمة
		مسطرة
	كتاب	
	سبورة	
	<p>2. الإجابة</p> <p>1-G 2-H 3-F 4-J 5-C 6-D 7-I</p> <p>8-E 9-A 10-B</p>	

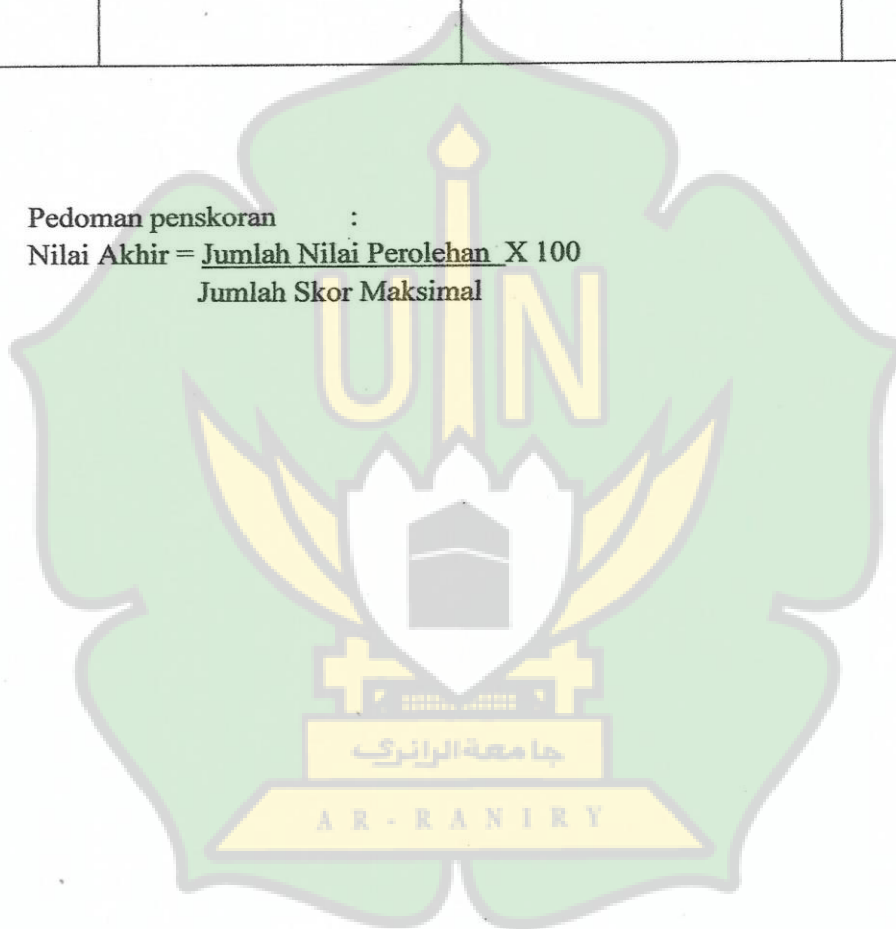
Pedoman penskoran :
 Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

d. Catatan tashih/ koreksi olehkelompok lain atau guru

No	Kelompok	Hasil Tugas	Tashih/koreksi	Nilai
1.				
2.				
3.				
4.				

Pedoman penskoran :

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$



e. Penilaian Keterampilan

Indikator	Instrumen Soal	Jawaban	Skor
4.5.2. Menyampaikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik: الأدوات المدرسية	1. Ungkapkan kembali, mufradhat, frase dan kalimat sederhana yang berkaitan dengan الأدوات المدرسية dengan baik dan benar		

No	Nama	Aspek Penilaian												Jumlah bobot	
		Kelancaran				Pelafalan				Ketepatan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Ahmad Asyraful Anam														
2	Arief Syahputra														
3	Ariful Akbar														
4	Aufia														
5	Haura Ishmah														
6	Hishma Kamila														
7	Hudia Ulfa														
8	Izzah Maula														
9	Khansa Najla														
10	Leni Syakira														
11	Lyla Citra Ayunin														
12	M. Aqila Fikri														
13	Maulita Khumaira														
14	Muhammad Fadhil														
15	Muhammad Mursal														
16	Muslihati														
17	Nailul Aufa														
18	Nazir Aulia														
19	Putri Rasya Rahmadhani														
20	Rizky Ulfia														
21	Silmi Zahara														
22	Syifa Azzahra														

Keterangan

- Kelancaran
4 = Sangat lancar

- 3 = Lancar
- 2 = Cukup lancar
- 1 = Kurang lancar

• **Pelafalan**

- 4 = Hampir sempurna
- 3 = Ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna
- 2 = Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna
- 1 = Banyak kesalahan dan mengganggu makna

• **Ketepatan**

- 4 = Sangat sesuai
- 3 = Sesuai
- 2 = Cukup sesuai
- 1 = Kurang sesuai

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

I. Remedial

Guru memberikan remedial kepada peserta didik jika belum mencapai ketuntasan sebagaimana pada Kriteria ketuntasan tersebut di atas.

J. Pengayaan

Guru memberikan pengayaan kepada peserta didik yang telah mencapai ketuntasan pada semua aspek penilaian misalnya guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat contoh hiwar sesuai dengan tema di atas secara singkat.

Mengetahui,
Kepala MTsN6 Aceh Besar



RAUZAH, SE. S.Pd
NIP. 196312311999052014

Aceh Besar, Juli 2022
Guru Bahasa Arab

ERNANI, S. Ag
NIP. 197411132007012014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTsN 6 Aceh Besar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX/ Ganjil
Materi Pokok : Teks Cerita Pendek
Alokasi Waktu : 4 kali Pertemuan (12 JP)
Tahun Pelajaran : 2022/2023

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato dengan cermat, serta dapat membuat gagasan dalam pidato dengan benar dan percaya diri.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	IPK
3.3 Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca	3.3.1 Menjelaskan pengertian Teks pidato 3.3.2 Mengidentifikasi gagasan, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato
4.3 Menyimpulkan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan/atau dibaca	4.3.1 Membuat gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan/atau dibaca

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teks pidato
2. Pengertian gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato
3. Langkah-Langkah membuat gagasan

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Game Benar-Salah dan Diskusi
Model : *Problem Based Learning*

E. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas IX Edisi Revisi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (*digital*)
2. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas IX Edisi Revisi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (*digital*)
3. Buku Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs Karangan Dr. E. Kosasih, M.Pd. dan Drs. Endang Kurniawan, M.Pd.

F. Media Pembelajaran

- Alat : Laptop, proyektor
Media : Teks pidato, LKPD, salindia , Video Pidato

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 dan 2 (3 ×40 menit)

Tahapan/ Sintak	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Nilai-Nilai Karakter
(1)	(2)	(3)
Pendahuluan (15 menit)		
	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam2. Memeriksa kebersihan di sekitar tempat duduk dan mengecek kerapian berpakaian peserta didik3. Berdoa4. Mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, misalnya buku siswa.5. Meminta siswa untuk menyampaikan berita/informasi yang pernah dibaca/dilihat.6. Guru melakukan apersepsi pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan berlangsung.7. Peserta didik dipandu oleh guru mengamati tujuan yang akan dicapai8. Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan lingkup penilaian, yaitu aspek pengetahuan dan keterampilan	Religiusitas (Beriman, bertaqwa, dan peduli lingkungan), Mandiri (disiplin, rasa ingin tahu)
Kegiatan Inti (90 menit)		
Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagikan dalam 5 kelompok.2. Peserta didik mendapatkan informasi aturan permainan.	kerjasama, toleransi, Integritas (jujur) dan

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dibagikan teks pidato yang dipraktikkan oleh guru. 4. Setiap kelompok mendapatkan satu pasang kartu benar-salah. 	Mandiri (rasa ingin tahu, kritis, kerja keras, tanggung jawab)
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak pidato yang dipraktikkan oleh guru (guru menjadi model pembelajaran secara langsung). 2. Peserta didik menyimak pernyataan/informasi (benar atau salah) terkait isi pidato yang dipraktikkan. 3. Peserta didik diberikan waktu 30 detik untuk menemukan kebenaran informasi. 4. Peserta didik mengangkat kartu benar/salah setelah dipersilahkan. 5. Kelompok yang benar akan mendapatkan skor 100 dan yang salah mendapatkan skor 0. 6. Peserta didik memperoleh total skor akhir 	(Percaya diri, rasa ingin tahu, tanggung jawab, berpikir kritis),
Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdiskusi terkait proses mengidentifikasi informasi pidato. 2. Dengan tanya jawab, guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan mengenai permasalahan tersebut 	(kerjasama), Mandiri (rasa ingin tahu, tanggung jawab, percaya diri, kritis),
Penutup (15 menit)		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi siswa dalam merumuskan kesimpulan tentang informasi teks pidato 2. Guru memberikan tugas/ PR beberapa soal mengenai informasi teks pidato 3. Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran. 4. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa. 5. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 6. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya 7. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME dan mengucapkan salam. 	Mandiri (disiplin, kritis, percaya diri)

Pertemuan 3 dan 4 (3 ×40 menit)

Tahapan/ Sintak	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Nilai-nilai Karakter
(1)	(2)	(3)
Pendahuluan (15 menit)		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Memeriksa kebersihan di sekitar tempat duduk dan mengecek kerapian berpakaian peserta didik 3. Berdoa 4. Mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, misalnya buku siswa. 5. Meminta siswa untuk menyampaikan berita/informasi yang pernah dibaca/dilihat. 6. Guru melakukan apersepsi. 7. Peserta didik dipandu oleh guru mengamati kompetensi yang akan dicapai, yaitu mengidentifikasi dan menyimpulkan informasi teks laporan hasil percobaan. <i>pidato persuasif</i> 8. Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan lingkup penilaian, yaitu aspek pengetahuan dan keterampilan 	Religiusitas (Beriman, bertaqwa, dan peduli lingkungan), Mandiri (disiplin, rasa ingin tahu)
Kegiatan Inti (90 menit)		
Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membentuk kelompok sesuai pembagian kelompok yang telah direncanakan oleh guru (5 kelompok) 2. Guru memberikan LKPD serta meminta siswa berkolaborasi untuk membuat gagasan dalam pidato 3. Guru memberi bantuan berkaitan kesulitan yang dialami siswa secara individu, kelompok, atau klasikal. <i>AR-RANIRY</i> 4. Mendorong siswa agar bekerja sama dalam kelompok. 	Gotong Royong (kerjasama, toleransi), Integritas (jujur) dan Mandiri (rasa ingin tahu, kritis, kerja keras, tanggung jawab)

<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis. 2. Guru meminta siswa menentukan perwakilan kelompok secara musyawarah untuk menyajikan (mempresentasikan) laporan di depan kelas 	<p>Mandiri (Percaya diri, rasa ingin tahu, tanggung jawab, berpikir kritis), Gotong Royong</p>
<p>Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat penyajian, guru memberi kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan. 2. Guru melibatkan siswa mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan siswa sudah benar. 3. Guru mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok 4. Dengan tanya jawab, guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan mengenai permasalahan tersebut 	<p>Gotong royong (kerjasama), Mandiri (rasa ingin tahu, tanggung jawab, percaya diri, kritis), Integritas (saling menghargai/ toleransi)</p>
<p>Penutup (15 menit)</p>		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi siswa dalam merumuskan kesimpulan tentang informasi teks pidato 2. Guru memberikan tugas/ PR beberapa soal mengenai teks pidato 3. Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran. 4. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa. 5. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 6. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya 7. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME dan mengucapkan salam. 	<p>Mandiri (disiplin, kritis, percaya diri)</p>

KD. 3.3 Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca

(Pertemuan 1)

No	Pernyataan	Benar/Salah
1	Motivasi belajar itu tidak akan terbentuk bila kalian tidak memiliki keinginan, cita-cita atau menyadari betapa pentingnya belajar bagi diri kalian.	Benar
2	Bersikap tidak Amanah merupakan cara untuk mencapai kesuksesan.	Salah
3	Tidak perlu berprasangka baik kepada Allah pun kita akan tetap sukses.	Salah
4	Motivasi belajar setiap anak berbeda-beda.	Benar
5	Memilih teman yang baik dan pintar merupakan salah satu cara untuk memotivasi diri.	Benar
6	Belajar hanya sekadar saja.	Salah
7	Bermimpilah setinggi-tingginya. Orang yang berhasil dimulai dari bermimpi.	Benar
8	Dengan bermimpi dapat menumbuhkan rasa ingin tidur lebih lama karena kalian memiliki mimpi lain yang harus diraih.	Salah
9	Belajar secara terus-menerus dapat membuat kita jenuh dan bosan, untuk itu kita perlu <i>refreshing</i> .	Benar
10	Untuk menghilangkan rasa jenuh, maka kita perlu beristirahat yang cukup dan bila perlu pergi jalan-jalan untuk <i>refreshing</i> agar pikiran kita segar.	Benar
11	Kita tidak membutuhkan orang lain, yang kita butuhkan hanyalah diri sendiri.	Salah
12	Motivator dapat berasal dari siapa saja dan dari mana saja, misal keluarga, teman, dan saudara.	Benar
13	Dalam islam, ada tiga cara untuk meraih kesuksesan, yaitu bermujahadah, berprasangka baik, dan Amanah.	Benar
14	Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi belajar, yaitu memilih teman yang tepat, tidak perlu belajar, hanya butuh diri sendiri, bermimpi, dan <i>refreshing</i> .	Salah
15	Kita tetap harus berprasangka baik kepada allah sambil terus mengasah diri, menggali potensi diri, dan tetap terus belajar.	Benar

KD. 3.3 Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca

(Pertemuan 1)

RUBRIK PENSKORAN

Penilaian Kelompok (Pengetahuan)

Nama Kelompok	Aspek	NILAI	Ket(Nilai yang diperoleh)
1-5	Dapat mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dengan tepat.	100	
	Dapat mengidentifikasi unsur pembangun cerpen dalam teks yang berjudul "Suntieng" dengan tidak tepat.	0	

Penilaian Mandiri/Individu

Bentuk : Tes Tulis

Teknik : Soal Pilihan Ganda (5 Soal)

Skor : Jumlah Benar X 20 = Nilai Akhir



H. Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap spiritual dan sosial:

Teknik : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
Contoh Butir Instrumen :

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut
1						

2. Penilaian Pengetahuan:

Teknik : Penugasan (Kelompok) dan Tes Tulis (Individu)
Bentuk Instrumen : Uraian (Kelompok) dan Pilihan Ganda (Individu)
Contoh Butir Instrumen : *Terlampir*

3. Penilaian Keterampilan:

Teknik : Praktik (Kelompok) dan Tes Tulis (Individu)
Bentuk Instrumen : Presentasi (Kelompok) dan Pilihan Ganda (Individu)
Contoh Butir Instrumen : *Terlampir*

4. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk:

- Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$
- belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%; dan
- pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

5. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal HOTS.

Mengetahui,
Kepala MTsN 6 Aceh Besar

Rauzah, S.E., S.Pd
NIP. 196312311999052014

Montasik, Juli 2022
Guru Mapel Bahasa Indonesia


Meiliza, S. Pd.
NIP. 199305102019032024

Lampiran 6 Daftar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

NAMA OBSERVER : M. Farhan Kamal
PENDAMPING OBSERVASI : Agus Niaty S. Pdi
NIM : 170212156
TANGGAL OBSERVASI : 30 Desember 2022

NO	KEGIATAN YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	MTsN 6 Aceh Besar memiliki fasilitas pembelajaran berbasis TIK yang lengkap	✓	
2	Seluruh guru selalu mampu menggunakan TIK dalam pembelajaran dengan baik		✗
3	Guru mampu menggunakan TIK sebagai media pembelajaran dengan baik	✓	
4	Guru menggunakan TIK untuk menampilkan media-media visual dalam pembelajaran	✓	
5	Guru menggunakan TIK untuk menampilkan media-media pembelajaran audio visual	✓	
6	Guru mampu mengakses internet sebagai sumber belajar ketika proses pembelajaran	✓	
7	Guru mampu menggunakan TIK sebagai sumber belajar dengan baik	✓	
8	Guru sering menggunakan LMS dalam pembelajaran	✓	
9	Guru menggunakan aplikasi grup WA, telegram dalam menunjang pembelajaran	✓	
10	MTsN 6 memiliki guru TIK yang menyenangkan	✓	
11	Fasilitas TIK di laboratorium sering dimanfaatkan oleh guru	✓	

Lampiran 7 Angket

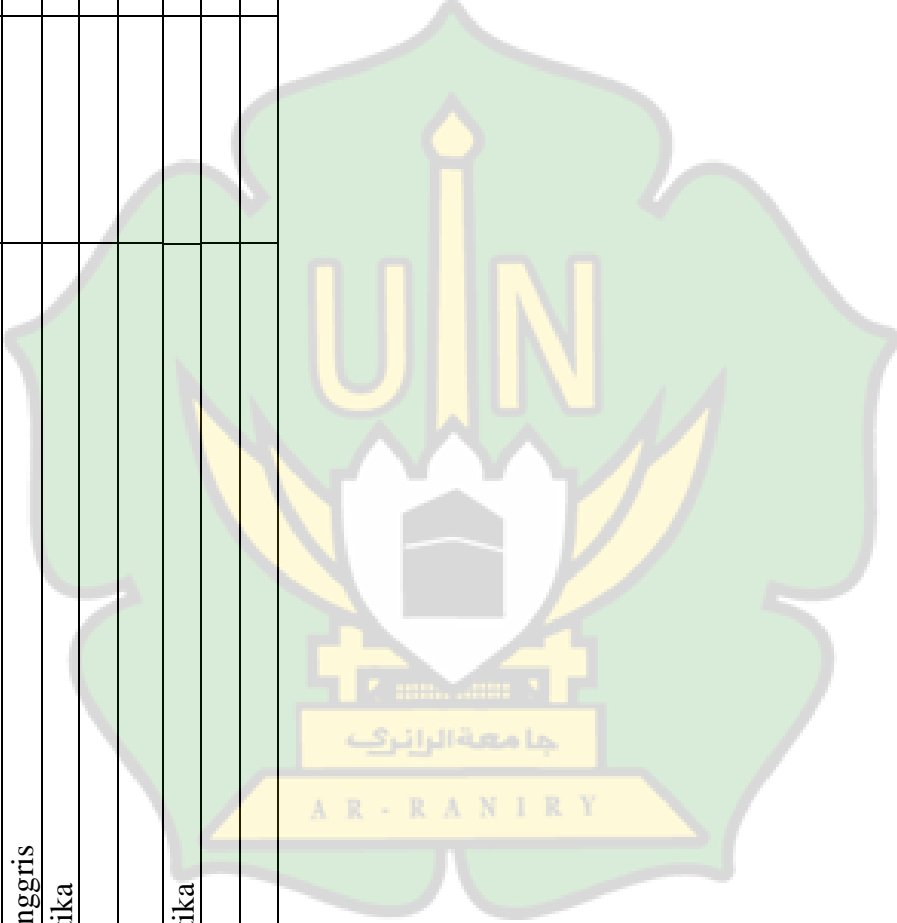
ANGKET

NAMA SISWA :
KELAS :

NO	KEGIATAN YANG DI OBSERVASI	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1	MTsN 6 Aceh Besar memiliki fasilitas pembelajaran berbasis TIK yang lengkap			
2	Seluruh guru mampu menggunakan TIK sebagai media pembelajaran dengan baik			
3	Seluruh guru mampu menggunakan TIK untuk menampilkan media-media visual dalam pembelajaran dengan baik			
4	Seluruh guru mampu menggunakan TIK untuk menampilkan media-media pembelajaran audio visual dengan baik			
5	Seluruh guru mampu mengakses internet sebagai sumber belajar ketika proses pembelajaran dengan baik			
6	Seluruh guru mampu menggunakan TIK sebagai sumber belajar dengan baik			
7	Seluruh guru sering menggunakan LMS dalam pembelajaran			
8	Seluruh guru menggunakan aplikasi grup WA, telegram dalam			

	menunjang pembelajaran			
9	Pembelajaran berbasis TIK lebih menyenangkan dan memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran			
10	Guru informatika mengajar dengan sangat menyenangkan			
11	Guru yang sering menggunakan TIK sebagai media pembelajaran adalah:			
	a. Guru Akidah akhlak			
	b. Guru Alquran Hadist			
	c. Guru Fikih			
	d. Guru Sejarah kebudayaan Islam			
	e. Guru Bahasa Arab			
	f. Guru PPKn			
	g. Guru Bahasa Indonesia			
	h. Guru Bahasa Inggris			
	i. Guru Matematika			
	j. Guru IPA			
	k. Guru IPS			
	l. Guru Seni Budaya			
	m. Guru Prakarya/informatika			
	n. Guru Muatan Lokal			
12	Guru yang tidak sering menggunakan TIK sebagai media pembelajaran adalah:			
	a. Guru Akidah akhlak			
	b. Guru Alquran Hadist			
	c. Guru Fikih			
	d. Guru Sejarah kebudayaan Islam			

e.				
f.	Guru Bahasa Arab			
g.	Guru PPKn			
h.	Guru Bahasa Indonesia			
i.	Guru Bahasa Inggris			
j.	Guru Matematika			
k.	Guru IPA			
l.	Guru IPS			
m.	Guru Matematika			
n.	Guru IPA			
o.	Guru IPS			



Lampiran 8 Contoh Isian Angket

ANGKET

NAMA SISWA : M. Fohry Arshavin
 KELAS : VII - 5

NO	KEGIATAN YANG DI OBSERVASI	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1	MTsN 6 Aceh Besar memiliki fasilitas pembelajaran berbasis TIK yang lengkap		✓	
2	Seluruh guru mampu menggunakan TIK sebagai media pembelajaran dengan baik	✓		
3	Seluruh guru mampu menggunakan TIK untuk menampilkan media-media visual dalam pembelajaran dengan baik		✓	
4	Seluruh guru mampu menggunakan TIK untuk menampilkan media-media pembelajaran audio visual dengan baik		✓	
5	Seluruh guru mampu mengakses internet sebagai sumber belajar ketika proses pembelajaran dengan baik		✓	
6	Seluruh guru mampu menggunakan TIK sebagai sumber belajar dengan baik	✓		
7	Seluruh guru sering menggunakan LMS dalam pembelajaran		✓	
8	Seluruh guru menggunakan aplikasi grup WA, telegram dalam menunjang pembelajaran			✓
9	Pembelajaran berbasis TIK lebih menyenangkan dan memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran			✓
10	Guru informatika mengajar dengan sangat menyenangkan		✓	
11	Guru yang sering menggunakan TIK sebagai media pembelajaran adalah:			

	a. Guru Akidah akhlak	✓		
	b. Guru Alquran Hadist	✓		
	c. Guru Fikih		✓	
	d. Guru Sejarah kebudayaan Islam	✓		
	e. Guru Bahasa Arab		✓	
	f. Guru PPKn			✓
	g. Guru Bahasa Indonesia	✓		
	h. Guru Bahasa Inggris	✓		
	i. Guru Matematika	✓		
	j. Guru IPA	✓		
	k. Guru IPS		✓	
	l. Guru Seni Budaya	✓		
	m. Guru Prakarya/informatika	✓		
	n. Guru Muatan Lokal	✓		
12	Guru yang tidak sering menggunakan TIK sebagai media pembelajaran adalah:			
	a. Guru Akidah akhlak		✓	
	b. Guru Alquran Hadist		✓	
	c. Guru Fikih			
	d. Guru Sejarah kebudayaan Islam		✓	
	e. Guru Bahasa Arab			
	f. Guru PPKn			
	g. Guru Bahasa Indonesia			✓
	h. Guru Bahasa Inggris			✓
	i. Guru Matematika			✓
	j. Guru IPA		✓	
	k. Guru IPS			
	l. Guru Seni Budaya		✓	
	m. Guru Prakarya/informatika		✓	
	n. Guru Muatan Lokal		✓	

Lampiran 9 Dokumentasi Foto Penelitian



Gambar 1 Profil Sekolah



Gambar 2 Visi dan Misi Sekolah



Gambar 3 Struktur Organisasi MTsN 6 Aceh Besar



Gambar 4 Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 5 Lab Komputer MTsN 6 Aceh Besar



Gambar 6 Wawancara dengan Kepala Lab Komputer



Gambar 7 Wawancara dengan Para Guru



Gambar 8 wawancara dengan beberapa siswa





Gambar 9 Pengisian Angket oleh Siswa











Gambar 10 Penggunaan TIK Sebagai Media Pembelajaran



Gambar 11 D-LIGHT Tripod Screen 96 - TSDL2424L



Gambar 12 InFocus